

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil PT. Gojek Indonesia

a. Sejarah Perusahaan

PT. Gojek Indonesia didirikan oleh warga negara Indonesia yaitu Nadiem Makarim. Ia lulusan program *Master of Business Administration* di sekolah bisnis Harvard. Nadiem Makarim terinspirasi dari pengalamannya yang setiap hari mengalami kemacetan di Jakarta dengan menggunakan jasa transportasi ojek. Nadiem Makarim menyimpulkan dari pengalamannya dalam menggunakan ojek tersebut, banyak waktu driver ojek yang habis terbuang sia-sia hanya karena menunggu penumpang di pangkalan. Padahal driver ojek bisa mendapatkan pemasukan yang lebih banyak dari biasanya apabila mendapatkan banyak penumpang tanpa harus menunggu penumpang berjalan menghampiri driver.

Fenomena inilah yang membuat Nadiem Makarim berfikir dan mendapatkan ide tentang adanya peluang untuk menghubungkan antara driver ojek dengan penumpang. Sehingga perusahaan Gojek Indonesia resmi didirikan pada tanggal 13 Oktober 2010 yang awalnya hanya memiliki 20 orang driver dan masih mengandalkan *call center* dalam sistem pemesanannya. Selang empat tahun kemudian Nadiem Makarim mendapatkan tawaran investasi, sehingga pada tanggal 7 Januari 2015 PT. Gojek Indonesia merilis sebuah aplikasi platform digital Android dan iOS guna menggantikan sistem pemesanan melalui *call center*.¹

¹ “Sejarah Gojek Indonesia, Profil, Fitur & Layanannya”, Markey, diakses 25 April, 2020.

<https://www.google.com/amp/s/markey.id/blog/bisis/gojek-indonesia/amp>.

b. Visi dan Misi PT. Gojek Indonesia

PT. Gojek Indonesia merupakan perusahaan rintisan asli Indonesia yang memiliki visi misi yang bersifat sosial. PT. Gojek Indonesia memiliki keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia dengan menciptakan efisiensi pasar. Oleh karena itu dalam mewujudkannya, PT. Gojek Indonesia memiliki visi misi sebagai berikut:

Visi :

Membantu memperbaiki tatanan transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas jasa kurir, serta turut mensejahterakan kehidupan tukang ojek di Jakarta dan Indonesia ke depannya.

Misi :

- 1) Menjadikan PT. Gojek Indonesia sebagai jasa transportasi tercepat dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia,
- 2) Menjadikan PT. Gojek Indonesia sebagai acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi,
- 3) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial,
- 4) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai lebih kepada pelanggan.²

c. Logo PT. Gojek Indonesia

PT. Gojek Indonesia pada awal berdirinya diwakili dengan logo versi sebelumnya yaitu tulisan “Go-Jek” berwarna hijau dengan latar belakang hitam dan ada ikon “motor ojek” yang dihiasi dengan ikon “sinyal wi-fi” di bagian atasnya. Kemudian secara resmi Gojek melakukan penggantian logo (*rebranding*) oleh CEO Nadiem Anwar Makarim dengan alasan bahwa logo sebelumnya diklaim hanya mewakili sebagian kecil dari berbagai layanan yang ada, yaitu hanya mewakili layanan Go-ride. Gojek

² <https://www.gojek.com/>

saat ini sudah berubah dengan menyediakan berbagai macam *service provider* yang tidak hanya layanan Go-ride.³

Gambar 4.1 Logo Lama PT. Gojek Indonesia



Sumber: www.google.com

Logo Gojek yang baru ini diharapkan bisa menjadi aplikasi terpadu untuk menjawab semua kebutuhan pengguna, serta memberikan layanan yang mempermudah kehidupan masyarakat sehari-hari. Gojek mengganti logo yang diberi nama “Solv” (dibaca Solve). Solv menjadi simbol bahwa Gojek memiliki berbagai solusi di setiap situasi yang memberikan *power* untuk melewati keribetan sehari-hari. Oleh sebab itu di balik setiap tantangan pasti ada solusi untuk melewatinya, karena dengan Gojek, #PastiAdaJalan.⁴ Hal tersebut menjadi jargon dari aplikasi Gojek itu sendiri.

Gambar 4.2 Logo Baru PT. Gojek Indonesia



Sumber: www.google.com

Nama “Solv” diambil dari bahasa Inggris “*Solve*” yang berarti memecahkan masalah. Logo baru Gojek kini hadir lebih segar dibandingkan versi sebelumnya. Gojek tampil dengan logo lingkaran yang tidak sempurna dengan titik (dot) di bagian tengahnya dan tulisan gojek menggunakan huruf kecil warna putih tanpa tanda hubung (Gojek bukan Go-jek). Secara keseluruhan logo

³ “Logo Baru Gojek Disebut ‘Solve’, Jika Diputar Maka Akan Muncul 3 Gambar, Ini Filosofinya,” *Tribun Style*, 22 Juli, 2019. <https://style.tribunnews.com/amp/2019/07/22/lo-go-baru-gojek-disebut-solve-jika-diputar-maka-akan-muncul-3-gambar-ini-filosofinya?page=all>.

⁴ <https://www.gojek.com/>

baru Gojek ini mempertahankan warna dasar hijau.⁵ Penggantian logo Gojek tidak hanya pada aplikasi, tetapi juga logo pada atributnya yaitu jaket dan helm. Kualitas jaket dan helm juga ditingkatkan demi keamanan para driver.⁶ Desain logo “Solv” ini diharapkan agar lebih mudah diingat oleh para pengguna dan lebih fleksibel dari logo yang dulu, karena dapat terlihat dengan jelas dalam ukuran besar maupun kecil. Logo baru Gojek memiliki filosofi yang jika diputar akan muncul tiga gambar seperti di bawah ini:

Gambar 4.3
Filosofi Logo Baru Gojek



Sumber: www.google.com

Logo utama “Solv” jika dilihat sama persis seperti roda, kemudian jika diputar ke kanan sedikit akan terlihat seperti ikon kaca pembesar yang menjadi simbol umum *search bar* atau aktifitas pencarian dalam aplikasi digital. Hal ini sama halnya dengan pelayanan jasa Gojek untuk memenuhi kebutuhan yang dicari masyarakat. Logo “Solv” jika dilihat lurus menyerupai titik penanda atau *mapping point* dalam aplikasi peta digital yang menandakan Gojek hadir di manapun pengguna berada. Kemudian logo “Solv” jika dilihat dari atas seperti driver Gojek.⁷ “Solv” juga mirip dengan tombol power yang sejalan dengan misi gojek yaitu memberdayakan masyarakat (*empowering*). Selain menggunakan warna

⁵ “Logo Baru Go-Jek Diluncurkan, Sang CEO, Nadiem Anwar Makarim Berkeran Alasannya,” *Tribun News*, 22 Juli, 2019. <https://m.tribunnews.com/amp/nasional/2019/07/22/logo-baru-go-jek-diluncurkan-san-g-ceo-nadiem-anwar-makarim-beberkan-alasannya?page=2>

⁶ “Makna Logo Baru Gojek,” *Kumparan*, 21 Agustus, 2019. <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/karjaid/makna-logo-baru-gojek-Iri0BCtjDZx>.

⁷ Logo Baru Gojek Disebut ‘Solve’, Jika Diputar Maka Akan Muncul 3 Gambar, Ini Filosofinya,” *Tribun Style*, 22 Juli, 2019. <https://style.tribunnews.com/amp/2019/07/22/logo-baru-gojek-disebut-solve-jika-diputar-maka-akan-muncul-3-gambar-ini-filosofinya?page=all>.

hijau sebagai logo utama, Gojek juga menggunakan warna lain yang dihadirkan sesuai dengan jenis pelayanan yang ditawarkan. Warna-warna tersebut di antaranya adalah hijau untuk transportasi, merah untuk makanan, biru untuk pembayaran, violet untuk hiburan, oranye untuk kebutuhan sehari-hari, dan ungu pekat untuk bisnis.⁸

d. Tiga Pilar PT. Gojek Indonesia

PT. Gojek Indonesia memiliki tiga pilar penting yang menjadi pokok dari aplikasi Gojek, tiga pilar tersebut yaitu:⁹

- 1) Kecepatan
Gojek melayani pengguna dengan cepat, serta akan terus berkembang dan belajar dari pengalaman,
- 2) Inovasi
Gojek akan terus berkarya untuk memperbaiki jasa layanan dan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pengguna,
- 3) Dampak sosial
Gojek konsisten dalam menciptakan dampak sosial positif kepada seluruh pengguna Gojek.

e. Layanan yang Ditawarkan Aplikasi Gojek

Aplikasi Gojek tidak hanya menyediakan jasa pelayanan transportasi, tetapi juga menyediakan beberapa macam jasa layanan lainnya yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi. Adapun jenis jasa yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Jasa Layanan Gojek

No.	Jenis Jasa	Deskripsi Layanan
1.	GoRide	GoRide adalah jasa layanan transportasi sepeda motor yang mengantar penumpang ke tempat tujuan dengan lebih mudah dan

⁸ “Solv, Logo Terbaru Gojek Sempel dan Penuh Makna,” *Tribun News Wiki*, 22 Juli, 2019. <https://www.tribunnews/wiki.com/amp/2019/07/22/solv-logo-terbaru-gojek-sempel-dan-penuh-makna>.

⁹ <https://www.gojek.com/>

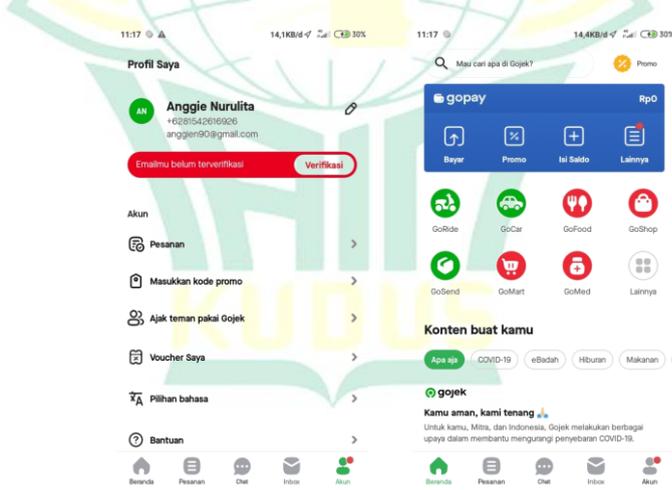
		cepat.
2.	GoCar	GoCar adalah jasa layanan transportasi menggunakan mobil untuk mengantarkan beberapa penumpang ke tempat tujuan dengan nyaman. Penumpang dapat memilih mobil dengan kursi yang sesuai jumlah penumpang.
3.	GoSend	GoSend adalah jasa layanan pengiriman melalui kurir yang dapat digunakan untuk mengirim surat ataupun barang dalam waktu 60 menit.
4.	GoBox	GoBox adalah jasa layanan pindah barang yang berukuran besar dengan menggunakan truk/ mobil bak/ blind van.
5.	GoFood	GoFood adalah jasa layanan pesan-antar makanan di restoran yang dipilih konsumen pada aplikasi.
6.	GoMed	GoMed merupakan kerjasama antara gojek dengan halodoc. Gomed menghubungkan antara pengguna dengan banyak apotek untuk pengambilan obat.
7.	GoMart	GoMart adalah jasa layanan yang dapat digunakan untuk belanja barang dari berbagai macam toko di area pengguna aplikasi.
8.	GoPay	GoPay adalah layanan dompet virtual untuk memudahkan transaksi pada aplikasi Gojek tanpa membayar secara cash.
9.	GoBills	GoBills merupakan layanan pembayaran tagihan seperti tagihan listrik, membayar bpjs, membeli token listrik dengan sistem pembayaran menggunakan saldo gopay.

10.	GoPoints	GoPoints adalah program dari Gojek untuk pengguna gopay. Setiap transaksi yang menggunakan gopay akan mendapatkan satu token. Mainkan token tersebut, kumpulkan poin dan dapatkan hadiah menarik.
11.	PayLater	PayLater adalah metode pembayaran dari Gojek, pengguna aplikasi dapat memesan layanan Gojek apapun, kapanpun, dan dimanapun dengan tagihan pembayaran yang dilakukan jadi satu yaitu pada akhir bulan.
12.	GoPulsa	GoPulsa adalah layanan untuk membeli pulsa atau kuota internet dengan sistem pembayaran menggunakan saldo gopay.
13.	GoMassage	GoMassage adalah jasa layanan pijat kesehatan profesional yang bisa datang langsung ke rumah konsumen.
14.	GoClean	GoClean adalah layanan jasa kebersihan profesional untuk membersihkan kos, rumah, dan kantor.
15.	GoPlay	GoPlay adalah layanan streaming dan download film dari Gojek melalui aplikasi goplay yang dapat didownload di google playstore dan app store iOS .
16.	GoTix	GoTix adalah layanan informasi acara dengan akses pembelian dan pengantaran tiket langsung ke tangan konsumen.
17.	GoBiz	GoBiz adalah aplikasi dari gojek yang diperuntukkan khusus para pebisnis untuk mengelola pesanan gofood dan pesanan di toko, terima

		pembayaran gopay, analisa laporan penjualan, serta membuat promo.
18.	GoGlam	GoGlam adalah layanan jasa perawatan kecantikan untuk <i>manicure-pedicure</i> , <i>creambath</i> , <i>waxing</i> , dan lainnya yang pelayanannya bisa langsung datang ke rumah konsumen.
19.	GoAuto	GoAuto adalah layanan perawatan cuci, servis, dan layanan pada kondisi darurat untuk kendaraan baik mobil maupun motor yang dapat dihubungi kapanpun dan di manapun.

Sumber: www.gojek.com

Gambar 4.4
Tampilan Aplikasi Gojek



Sumber: Tangkapan Layar Smartphone Oleh Peneliti

f. PT. Gojek Indonesia Cabang Kudus

Gojek cabang Kudus diresmikan di Balai Jagong (*Sport Center* Kudus) yang dihadiri dan disaksikan oleh bupati Tamzil bersama wakilnya yaitu Hartopo. Keberadaan Gojek di kabupaten Kudus diharapkan agar dapat membantu masyarakat dari segi perekonomian. Khususnya pada UMKM guna mengembangkan usahanya, karena menurut bupati Kudus Tamzil kabupaten Kudus disebut sebagai kota dagang, sehingga sebagian besar masyarakat Kudus memiliki mata pencaharian sebagai pedagang.¹⁰ Adapun alamat kantor PT. Gojek Indonesia cabang Kudus berlokasi di Jalan Pangeran Puger Nomor 16, Demaan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, kode pos 59313 Jawa Tengah dengan branch manager Muhammad Abdul Aziz. Hari buka dan jam operasional kantor Gojek cabang Kudus yaitu:

Senin : 09.00 – 16.00 WIB
 Selasa : 09.00 – 16.00 WIB
 Rabu : 09.00 – 16.00 WIB
 Kamis : 09.00 – 16.00 WIB
 Jum'at : 09.00 – 16.00 WIB
 Sabtu dan Minggu : Tutup¹¹

2. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Profil Letak Geografis Kabupaten Kudus

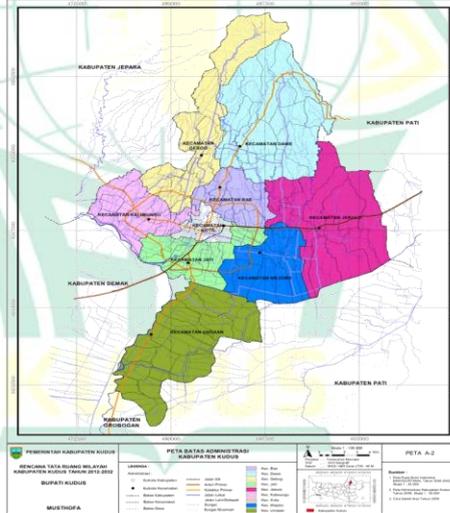
Kabupaten Kudus merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di antara empat kabupaten. Sebelah utara kabupaten Kudus berbatasan dengan kabupaten Jepara dan kabupaten Pati, kemudian sebelah timur kabupaten Kudus berbatasan dengan kabupaten Pati, sedangkan sebelah selatan kabupaten Kudus berbatasan dengan kabupaten Grobogan dan kabupaten Pati, terakhir sebelah barat kabupaten Kudus berbatasan dengan kabupaten Demak dan kabupaten Jepara. Kabupaten Kudus terletak antara 110° 36' dan 110° 50' BT dan antara 6° 51' dan 7° 16' LS.

¹⁰ “Gojek Akhirnya Beroperasi di Kudus,” Kabarindong, 10 Oktober, 2018. <http://kabarindong.com/jabodetabek/gojek-akhirnya-beroperasi-di-kudus/>

¹¹ <https://www.google.com>

Kabupaten Kudus secara administratif terbagi menjadi 9 kecamatan dan 123 desa serta 9 kelurahan. Luas wilayah kabupaten Kudus tercatat sebesar 42.516 hektar atau sekitar 1,31 persen dari luas provinsi Jawa Tengah. Kecamatan yang paling luas di kabupaten Kudus adalah kecamatan Dawe yaitu menunjukkan angka 8.584 hektar (20,19 persen), sedangkan kecamatan yang paling kecil adalah kecamatan Kota yaitu yang hanya 1.047 hektar (2,46 persen) dari luas kabupaten Kudus.¹² Kabupaten Kudus memiliki tinggi rata-rata kurang lebih 55 m di atas permukaan air laut, beriklim tropis dan bertemperatur sedang. Curah hujan relatif rendah, rata-rata di bawah 2000 mm/tahun dan perhari hujan rata-rata di bawah 97 hari/tahun.

Gambar 4.5
Peta Administratif Kabupaten Kudus



Sumber : www.bappeda.kuduskab.go.id

b. Lokasi Pangkalan Driver Gojek

Gojek dapat dijumpai di sepanjang jalan kabupaten Kudus. Tidak hanya itu, keberadaan Gojek juga dapat dijumpai pada pangkalan-pangkalan yang merupakan

¹² “Profil Kondisi Geografis Kabupaten Kudus,” Jateng Prov, diakses pada 25 April, 2020. http://si.disperakim.jatengprov.go.id/umum/detail_kondisi_geo/21

tempat berkumpulnya para driver Gojek untuk menunggu orderan masuk ke aplikasi. Tempat pangkalan juga digunakan untuk berbagai aktifitas para driver Gojek seperti beristirahat, berkomunikasi dengan sesama driver, bertukar informasi (*sharing*) ataupun kegiatan yang lainnya.

Para driver Gojek biasanya berkumpul dan membentuk tempat pangkalan di tempat-tempat yang ramai seperti di pinggir-pinggir jalan, dekat rumah sakit, mall/swalayan, kampus ataupun sekolah, restoran dan lain-lain. Seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.6
Lokasi Pangkalan Gojek



Sumber: Dokumentasi Oleh Peneliti

Tempat pangkalan driver Gojek pada gambar di atas berlokasi di depan Rumah Sakit Aisyiyah Kudus yang beralamat di Jalan Hos Cokroaminoto No. 248, Mlati Norowito, kecamatan Kota kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319.¹³

3. Profil Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu para driver Gojek yang beroperasi di kabupaten Kudus, khususnya yang bersedia diwawancarai dan memiliki waktu luang. Setelah peneliti turun ke lapangan melakukan wawancara, ternyata tidak semua driver Gojek bersedia untuk diwawancarai dengan alasan malu, tidak mau diganggu, dan sibuk menunggu orderan. Oleh karena itu hanya 9 informan yang bersedia diwawancarai dan dipilih peneliti untuk dijadikan sebagai informan. 9 informan tersebut yaitu sebagai berikut:

¹³ <https://www.google.com>

- a. Mas Ahmad Fauzul Munir, bekerja sebagai driver Gojek kurang lebih selama 2,5 tahun. Mas Munir sekarang ini berusia 22 tahun, dan tinggal bersama orang tua di desa Golantepus Rt 01/04 Mejobo Kudus. Jumlah anggota keluarganya ada 4. Mas Munir memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan belum menikah. Pendapatan kotor yang mas Munir peroleh biasanya yaitu Rp 1.800.000,00 dan pengeluarannya dalam sebulan yaitu Rp 800.000,00.¹⁴
- b. Mas Fani Zerio Saputra, saat ini berusia 21 tahun dan bekerja menjadi driver Gojek sejak bulan Agustus 2019. Tempat tinggalnya berada di Mantingan Rt 04/02 Jepara. Ia tinggal dengan orang tuanya dan memiliki 2 orang adik. Mas Fani belum menikah dan tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMK. Pendapatan kotornya dalam sebulan kurang lebih mencapai Rp 2.500.000,00 sedangkan pengeluarannya sebulan mencapai Rp 2.000.000,00.¹⁵
- c. Mas Ismail, bergabung menjadi mitra Gojek sejak bulan Oktober 2018. Usia mas Ismail sekarang ini 24 tahun dan belum menikah. Alamatnya berada di desa Rendeng Rt 01/04 Kota Kudus, dan pendidikan terakhirnya yaitu SMK. Jumlah anggota keluarga ada 6. Pendapatan kotor mas Ismail yaitu Rp 3.000.000,00 dalam sebulan dan pengeluaran sebulannya mencapai Rp 2.000.000,00.¹⁶
- d. Mas Khoiril Anwar, bergabung menjadi mitra Gojek sudah sekitar 2,5 tahun. saat ini ia berusia 21 tahun. Alamat rumah berada di Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, ia tinggal bersama kedua orang tua dan adiknya karena belum menikah. Pendidikan terakhirnya yaitu Madrasah Aliyah (MA). Pendapatan kotor yang didapat

¹⁴ Ahmad Fauzul M, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

¹⁵ Fani Zerio S, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

¹⁶ Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

berkisar Rp 3.000.000,00 dan pengeluarannya sebulan hanya Rp 500.000,00.¹⁷

- e. Mas Andi Setiawan, berusia 20 tahun dan menjadi driver Gojek sekitar 1 tahunan. Rumahnya beralamat di Mlati Norowito Gang 10. Jumlah keluarganya ada 6 orang dan ia belum menikah. Mas Andi memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendapatannya dalam sebulan yaitu Rp 2.000.000,00 dan pengeluaran sebulan lebih dari Rp 1.000.000,00.¹⁸
- f. Mas Agung Maulana, saat ini berusia 21 tahun dan tinggal di Gemulung Rt 01/05 Pecangaan Jepara. Bergabung menjadi mitra Gojek sudah 13 bulan. Pendidikan terakhirnya yaitu SMK. Jumlah keluarganya ada 3 dan belum menikah. Pendapatan yang diterima dalam sebulan Rp 1.000.000,00 dan pengeluaran sebulan Rp 700.000,00.¹⁹
- g. Mas M. Affan Noor, tinggal di Pelemkerep Rt 02/01 Mayong Jepara. Saat ini berusia 22 tahun dan bergabung menjadi mitra sudah 3 tahun. Jumlah keluarga ada 4 dan pendidikan terakhirnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendapatan kotor sebulan yaitu Rp 3.000.000,00 dan pengeluarannya hanya sebesar Rp 500.000,00.²⁰
- h. Mas M. Wilda Fahmi berusia 20 tahun tinggal di daerah Tulakan Rt 02/01 Donorojo Jepara. Pendidikan terakhir MA, dan belum menikah. Tinggal bersama orang tua dan saudaranya. Jumlah anggota keluarganya ada 5 orang. Bergabung menjadi mitra Gojek sekitar 1 tahunan. Pendapatan kotor yang diterima perbulan mencapai Rp 3.000.000,00 dan pengeluaran dalam sebulan hanya Rp 500.000,00.²¹

¹⁷ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

¹⁸ Andi Setiawan, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

¹⁹ Agung Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

²⁰ M. Affan Noor, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 29 April 2020, transkrip wawancara 7.

²¹ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

- i. Mas Alfian Maulana saat ini berusia 21 tahun dan bertempat tinggal di desa Jetis Kapuan Rt 01/04 Jati Kudus. Mas Alfian tinggal bersama orang tuanya dan saudaranya sehingga jumlah keluarganya ada 4. Pendidikan terakhirnya yaitu SMK. Sudah bekerja menjadi driver Gojek selama 15 bulan. Mas Alfian masih berstatus single, dalam sebulan pendapatan kotornya lebih dari Rp 2.000.000,00 sedangkan pengeluarannya sekitar Rp 1.000.000,00.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mempermudah pemahaman mengenai informan dalam penelitian ini penulis membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil Driver Gojek

No.	Nama	Usia	Lama Bekerja	Pendidikan
1.	Ahmad Fauzul M	22	2,5 tahun	SMK
2.	Fani Zerio S	21	13 bulan	SMK
3.	Ismail	24	2 tahun	SMK
4.	Khoiril Anwar	21	2,5 tahun	MA
5.	Andi Setiawan	20	1 tahun	SMP
6.	Agung Maulana	21	13 bulan	SMK
7.	M. Affan Noor	22	3 tahun	SMA
8.	M. Wilda Fahmi	20	1 tahun	MA
9.	Alfian Maulana	21	15 bulan	SMK

Sumber : Data Primer Oleh Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil penelitian, usia para driver Gojek di kabupaten Kudus yang bersedia diwawancarai merupakan usia produktif atau disebut juga dengan usia kerja. Usia produktif sendiri adalah kelompok usia yang memiliki penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, yaitu rentang usia 15 hingga 64 tahun.²³ Usia produktif menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi agar dapat bekerja menjadi driver Gojek yaitu minimal berusia 17 tahun yang sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Izin

²² Alfian Maulana, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

²³ Y. Sri Pujiastuti, dkk., *IPS Terpadu*, Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 77.

Mengemudi (SIM).²⁴ Sehingga dengan terpenuhinya usia ini, maka seseorang dapat dikatakan sebagai angkatan kerja dan diijinkan untuk melamar menjadi driver Gojek.

Berdasarkan data wawancara di atas, sebagian besar driver Gojek menyebutkan bahwa mereka berusia 21 tahun. Hal ini berarti bahwa pekerjaan menjadi driver Gojek banyak digandrungi oleh generasi millennial, sepertinya halnya dengan pendiri Gojek itu sendiri yaitu Nadiem Anwar Makarim yang saat ini berusia 35 tahun dan termasuk generasi millennial.²⁵ Adapun usia tertinggi informan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 24 tahun sebanyak 1 orang, sedangkan usia terendah informan adalah 20 tahun sebanyak 2 orang. Lama bekerja para informan millennial menjadi driver Gojek sangat beragam. Lama bekerja adalah lamanya waktu seseorang bekerja di suatu tempat dengan pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara pada tabel di atas, diketahui bahwa para informan sudah lama bergabung menjadi mitra Gojek yang rata-rata bergabung selama lebih dari satu tahun.

²⁴ Tedinda, Cara Daftar Gojek Kudus Dan Alamat Kantornya, "DaftarNet," 24 April, 2020, <https://www.daftarnet.com/cara-daftar-gojek-kudus/>

²⁵ Nadiem Makarim Bongkar Alasan Jokowi Pilih Dirinya dan Bilang: Saya Satu-satunya Millennial di Kabinet, "Wartakotalive.Com," 23 Oktober, 2019, <https://www.google.com/amp/s/wartakota.tribunnews.com/amp/2019/10/23/nadiem-makarim-bongkar-alasan-jokowi-pilih-dirinya-dan-bilang-saya-satu-satunya-milenial-di-kabinet>.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti dalam sub bab ini akan membahas hasil penelitian berdasarkan wawancara online dengan para informan yaitu driver Gojek millennial yang beroperasi di kabupaten Kudus. Berikut data penelitian melalui wawancara online dengan driver Gojek millennial di kabupaten Kudus yang bersedia diwawancara yaitu:

1. Makna Kesejahteraan dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Kesejahteraan menurut perspektif *maqashid syariah* tidak hanya tercukupi materinya saja, tetapi juga tercukupinya immateri. Oleh karena itu harta (*al-mall*) menurut *maqashid syariah* berada pada urutan terakhir. Hal ini dikarenakan harta tidak sepenuhnya membantu dalam mewujudkan kesejahteraan semua manusia. Manusia dalam mewujudkan kesejahteraan tidak cukup hanya dengan harta karena manusia juga membutuhkan ketenangan jiwa yang didapatkan melalui beribadah dan mendekati diri kepada Allah SWT. Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa kesejahteraan manusia terletak pada pemeliharaan terhadap agama (*ad-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*) dan harta (*al-mall*).²⁶

Adapun tujuan dari terpenuhinya lima komponen tersebut adalah untuk memperoleh kesejahteraan baik di dunia dan di akhirat. Sehingga dalam hal ini, seseorang harus seimbang antara dunia dan akhiratnya. Hal ini berarti seseorang yang sudah terpenuhi kebutuhannya materialnya (pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan harta), maka seseorang tersebut juga harus memenuhi kebutuhan spiritualnya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Sehingga dengan terpenuhinya dua kebutuhan ini, seseorang dikatakan telah mampu mencapai kesejahteraan yang *masalahah*.

²⁶ Ika Rinawati dan A. Fahrur Rozi, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Pegawai PT Greenfield Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Pegawai Warga Desa Pelaan Kabupaten Malang),” *Jurnal Muslim Heritage* 5, no. 1 (2020): 30-31.

2. Kesejahteraan Driver Gojek Millenial di Kabupaten Kudus dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Makna kesejahteraan dalam persepektif *maqashid syariah* yang disebutkan di atas mengungkapkan bahwa setiap orang disebut sejahtera apabila mampu menyeimbangkan antara dunia dan akhiratnya. Oleh karena itu dapat dilihat dari memenuhi kebutuhan dasarnya yang terdiri dari lima aspek yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui kesejahteraan dari driver Gojek millenial ini dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan dasarnya. Berikut ini adalah pemaparan dari pemenuhan kebutuhan dasar oleh driver Gojek millenial di kabupaten Kudus yang diperoleh dari wawancara:

a. Pemeliharaan Agama (*Hifdz ad-Din*)

Pemeliharaan agama sangat penting untuk dilakukan oleh manusia, karena agama merupakan kebutuhan pokok manusia. Pemenuhan pemeliharaan agama ini akan menjauhkan para informan dari hal-hal yang mendatangkan *mudharat*, selain itu juga menjauhkan dari perbuatan yang tercela dan kemaksiatan. Hal ini dikarenakan agama sangat berperan dalam membentuk dan membangun tatanan hidup masyarakat menjadi lebih teratur.

Agama menjadi pedoman hidup dan menjadi aturan dalam mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Agama mengajarkan prinsip kebaikan bagi manusia agar berbuat baik seperti kejujuran, keadilan, tolong-menolong dan toleransi. Prinsip kebaikan seperti itu akan memberikan dampak yang baik kepada dirinya sendiri. Pemeliharaan agama dapat dilakukan dengan pelaksanaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa driver Gojek millenial, diperoleh hasil bahwa setiap informan dalam hal pemeliharaan agama berbeda-beda.

Informan pertama yaitu mas Munir dalam pemeliharaan agamanya dilakukan dengan selalu menjalankan ibadah sholat fardhu. Mas Munir dalam

melaksanakan sholat fardhu pada saat bekerja memiliki cara tersendiri. Salah satunya yaitu pada saat memasuki sholat dzuhur, ia biasanya menggunakan waktu tersebut untuk mengambil orderan terlebih dahulu. Menurutnya pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB merupakan waktu istirahat dan jam makan siang *customer*, jadi ia baru bisa melaksanakan sholat dzuhur pada pukul 14.00 WIB yang ia laksanakan di masjid secara munfarid dan jika ada yang mau diajak berjamaah, ia akan sholat berjamaah. Selain itu, mas Munir menyebutkan bahwa iya juga selalu melaksanakan ibadah puasa Ramadhan setiap tahunnya.²⁷

Tidak hanya itu, mas Munir setiap tahunnya juga rutin membayar zakat fitrah sesuai dengan ketentuan yaitu 2,5 kg beras yang disalurkan melalui masjid. Mas Munir untuk menambah keimanannya diwujudkan dengan mengikuti pengajian yang kegiatannya membaca Surat Yasin dan tahlil kirim do'a diperuntukkan kepada keluarga atau kerabat yang sudah meninggal. Pengajian ini dilaksanakan di mushola setiap hari Kamis malam. Mas Munir setiap hari ketika bekerja maupun tidak bekerja, selalu berpakaian menutup aurat. Khususnya ketika bekerja, ia selalu mengenakan celana panjang, bersepatu dan memakai jaket. Hal ini merupakan ketentuan yang diwajibkan dari pihak Gojek itu sendiri untuk setiap mitra Gojek.²⁸

Sedikit berbeda dengan informan kedua yaitu mas Fani yang tidak mengikuti pengajian. Mas Fani menyebutkan dalam pemeliharaan agama ia lakukan dengan melaksanakan ibadah sholat fardhu. Mas Fani dalam bekerja jika memasuki waktu sholat dan bertepatan ada orderan masuk, ia akan mengirim pesan kepada *customer* untuk meminta ijin melaksanakan sholat terlebih dahulu, biasanya *customer* memberikan pengertian dan bersedia untuk menunggu. Tidak hanya sholat fardhu, Mas Fani juga membayar zakat fitrah

²⁷ Ahmad Fauzul M., Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

²⁸ Ahmad Fauzul M., Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

setiap tahunnya dan diserahkan langsung kepada yang membutuhkan, terkadang juga disalurkan melalui mushola terdekat. Pemeliharaan agama Mas Fani juga didukung dengan berpakaian menutup aurat. Ketika *nge-Gojek* berpakaian sesuai anjuran yang telah ditentukan oleh pihak Gojek yaitu bersepatu, berjaket, dan bercelana panjang.²⁹

Mas Fani mengaku bahwa ia jarang melaksanakan ibadah sunnah seperti puasa. Ia melaksanakan puasa sunnah Senin-Kamis ketika ada keperluan seperti dulu waktu sekolah ada ujian. Jadi ia berpuasa sunnah agar dimudahkan ujiannya. Selain itu terdapat pengakuan bahwa Mas Fani tidak menjalankan sholat sunnah, paling hanya menjalankan sholat tarawih dan tidak mengikuti pengajian. Tetapi berdasarkan penuturannya, dulu waktu duduk di bangku SMA ia mengikuti pengajian dan sekarang ini sudah tidak aktif lagi.³⁰

Pemeliharaan agama sejatinya merupakan kewajiban setiap manusia khususnya bagi yang sudah memasuki usia baligh. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh informan ketiga. Mas Ismail dalam pemeliharaan agama diwujudkan dengan menunaikan ibadah sholat secara tepat waktu ketika adzan mulai berkumandang langsung bergegas menuju masjid. Menurutnya, hal ini merupakan ajaran yang diberikan oleh guru ngajinya. Selain itu ia menganggap bahwa bekerja hanya sebagai sampingan sambil menunggu waktu sholat, jadi ia bekerja sewajarnya saja. Mas Ismail sering sekali menjalankan ibadah sholat sunnah rawatib dan selalu melaksanakan ibadah puasa Ramadhan. Ia menjelaskan bahwa pelaksanaan ibadah puasa Ramadhan ini sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh.³¹

²⁹ Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

³⁰ Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

³¹ Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

Selain itu mas Ismail juga selalu membayar zakat, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal yang setiap tahunnya diberikan langsung kepada tetangga yang berhak menerima. Zakat fitrah ini dibayarkan pada waktu h-7 sampai h-1 sebelum hari raya Idul Fitri. Tidak hanya itu, untuk menambah wawasan ilmu agama mas Ismail sering menghadiri majelis-majelis ilmu agama di kabupaten Kudus yang kajiannya dilaksanakan ba'da maghrib sampai dengan isya'. Mas Ismail juga berusaha memelihara agama dengan berpakaian menutup aurat, terutama pada saat bekerja dengan berpakaian sesuai dengan ketentuan dari pihak Gojek yaitu bersepatu, berjaket dan bercelana panjang. Mas Ismail juga melaksanakan ibadah puasa sunnah Senin-Kamis, tetapi ia mengaku bahwa dilaksanakan hanya pada saat ingin saja.³²

Begitupun dengan mas Khoiril yang melaksanakan puasa sunnah dengan ketentuan. Berdasarkan wawancara yang diungkapkan Mas Khoiril, ia mengaku bahwa tidak melaksanakan ibadah puasa sunnah seperti Senin Kamis, tetapi ia melaksanakan puasa sunnah jika bertepatan dengan puasa Asyura. Mas Khoiril selalu menjaga ibadah sholat fardhunya., ketika *nge-Gojek* mas Khoiril menjalankan sholat tidak pulang ke rumah. Menurutnya jika ia pulang dikhawatirkan tidak akan kembali bekerja lagi karena ketiduran. Mas Khoiril dalam menjalankan sholat fardhu ketika bekerja juga memiliki cara tersendiri dan berbeda dari informan yang lain. Jika hendak melaksanakan ibadah sholat fardhu, *handphone* miliknya ditiptkan kepada teman satu pangkalan dalam keadaan aplikasi driver aktif, sehingga jika ada orderan masuk tidak hilang atau batal. Berbeda pada waktu sholat maghrib, ketika ia sudah menyelesaikan orderan maka ia lebih memilih untuk menon-aktifkan aplikasi drivernya agar tidak ada orderan yang masuk dan segera bergas

³² Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

menuju masjid karena waktu sholat maghrib sangat singkat.³³

Mas Khoiril dalam pemeliharaan agama juga diwujudkan melalui membayar zakat secara rutin setiap tahunnya yang dilakukan dengan cara memberikannya langsung kepada orang yang wajib dizakati (*mustahiq*). Berdasarkan penjelasannya, apabila diserahkan ke masjid dikhawatirkan jika beras zakatnya kembali lagi, karena beras hasil zakat warga di masjid dekat rumahnya biasanya dibagikan kepada masyarakat sekitar masjid. Mas Khoiril selalu menyempatkan diri untuk selalu mengikuti pengajian seperti maulid nabi, isra' mi'roj dan juga tahlilan yang dilaksanakan setiap malam Jumat di mushola. Sehingga setiap hari Kamis ia libur *nge-Gojek*. Tidak hanya itu, mas Khoiril berusaha memelihara agama dengan berpakaian menutup aurat, khususnya ketika menarik Gojek yang sesuai dengan ketentuan pihak Gojek yaitu bersepatu, berjaket, bercelana panjang.³⁴

Pemeliharaan agama setiap orang berbeda-beda, hal ini tergantung pada kadar keimanan masing-masing. Seperti halnya mas Andi yang dalam pemeliharaan agama dilakukan dengan hanya menjalankan ibadah fardhu saja. Mas Andi dalam melaksanakan sholat fardhu ketika bekerja terkadang pulang terlebih dahulu apalagi jika ia lapar, sehingga ia akan makan di rumah. Hal ini selain menghemat biaya pengeluaran jajan juga bisa beristirahat sejenak di rumah karena rumah mas Andi dekat dengan pangkalan driver Gojek. Mas Andi dalam menjalankan sholat fardhu dilaksanakan secara munfarid. Pemeliharaan agama juga diwujudkan Mas Andi dengan membayar zakat fitrah. Selain itu ia juga membayar zakat mal. Zakat fitrah dibayarkan mas Andi pada saat sudah memasuki waktu membayar, ia akan membayar 1 shok beras yang disalurkan kepada masjid, sedangkan zakat mal ia bayarkan setelah satu bulan bekerja yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Mas Andi juga

³³ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

³⁴ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

menjelaskan bahwa dalam bekerja ia selalu menutup auratnya dan hal ini sudah menjadi kewajibannya. Terdapat pengakuan dari mas Andi bahwa ia tidak melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat maupun puasa, selain itu juga tidak mengikuti pengajian.³⁵

Berbeda dengan mas Agung yang dalam pemeliharaan agamanya diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan sholat fardhu, puasa Ramadhan, puasa sunnah, membayar zakat, mengikuti pengajian, dan menutup aurat. Ketika bekerja dan memasuki waktu sholat, mas Agung akan mematikan aplikasi pada saat tidak mendapat orderan, dan jika ada orderan akan dijalankan terlebih dahulu setelah itu ia mampir ke mushola. Ketika sholat tepat pada waktu untuk berjamaah, ia akan mengikuti sholat berjamaah tetapi jika waktu sholatnya mundur ia akan sholat secara munfarid.³⁶

Mas Agung menyebutkan bahwa ia jarang melaksanakan puasa sunnah, adapun puasa sunnah yang dilaksanakan yaitu seperti puasa 10 hari pada bulan Muharram, puasa sebelum tahun baru Islam, dan puasa Arafah. Mas Agung mengungkapkan bahwa dalam membayar zakat sampai dengan tahun kemarin masih dibayarkan oleh bapaknya semua yang disalurkan melalui masjid terdekat. Kemudian pemeliharaan agama dari segi pengajian juga diwujudkan dengan mengikuti IRMAS yang kegiatannya membaca *rathibul hadad* dan diselingi ceramah dari kyai pembimbing. Selain itu juga ia selalu menutup aurat ketika bekerja. Sama halnya dengan mas Munir, Fani, Khoiril, dan Andi bahwa Mas Agung mengaku jika ia tidak melaksanakan ibadah sholat sunnah.³⁷

Sama halnya dengan mas Affan, dalam hal pemeliharaan agama minimalnya harus melaksanakan rukun Islam. Adapun perwujudan dari pemeliharaan

³⁵ Andi Setiawan, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

³⁶ Agung Maulana, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

³⁷ Agung Maulana, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

agama mas Affan yaitu melaksanakan ibadah sholat fardhu yang ketika bekerja dilaksanakan di masjid atau mushola. Mas Affan menyebutkan bahwa terkadang ia juga melaksanakan ibadah sholat sunnah seperti tahajud, dhuha, dan rawatib. Puasa Ramadhan selalu dilaksanakan dan tidak pernah ditinggalkan. Puasa sunnah dijalankan tidak rutin seperti puasa Senin-Kamis. Mas Affan selalu membayar zakat ketika mendekati lebaran Idul Fitri yang disalurkan ke masjid. Terdapat pengakuan dari mas Affan bahwa ia mengikuti pengajian sore hari di masjid yaitu kultum setiap hari hanya pada bulan puasa. Begitupun seperti informan yang lain, mas Affan juga berpakaian menutup aurat dan ketika bekerja berpakaian sewajarnya memakai atribut Gojek yang penting bersepatu dan bercelana panjang.³⁸

Sedikit berbeda dengan apa yang disampaikan oleh mas Fahmi pada saat diwawancara. Mas Fahmi dalam pemeliharaan agama dilakukan dengan melaksanakan sholat fardhu, dan ketika bekerja ia selalu menyempatkan untuk sholat karena menurutnya kerja yang dijalankan itu merupakan pekerjaan yang santai dan hanya dijadikan sebagai sampingan. Menurut keterangan mas Fahmi, sholat fardhu ia laksanakan secara kondisional apabila tepat waktu dilakukan dengan berjamaah, dan pada saat bekerja sholat dilaksanakan di masjid terdekat. Mas Fahmi juga menyebutkan bahwa ia jarang melaksanakan sholat sunnah, biasanya ia melaksanakan sholat sunnah tahiyat masjid. Mas Fahmi memelihara agama juga dilakukan dengan berpuasa Ramadhan setiap tahun dan membayar zakat yang disalurkan ke masjid. Ia mengaku bahwa tidak melaksanakan puasa sunnah dan tidak mengikuti pengajian.³⁹

Islam dalam pemeliharaan agama sejatinya tidak memberatkan manusia, melainkan dapat diwujudkan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Seperti mas Alfian yang hanya mampu menjalankan ibadah bersifat

³⁸ M. Affan Noor, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 29 April 2020, transkrip wawancara 7.

³⁹ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

wajib seperti sholat fardhu, puasa Ramadhan, membayar zakat dan menutup aurat. Seperti halnya dengan informan lain, mas Alfian pada saat bekerja melaksanakan sholat fardhu di masjid dan tidak pulang ke rumah. Sholat fardhu dilaksanakan jika ia telah menyelesaikan orderan apabila mendapatkan orderan. Mas Alfian menyebutkan bahwa ia sudah mampu membayar zakatnya sendiri dengan cara memberi uang kepada bapaknya untuk dibelikan beras baru kemudian di antar ke masjid dekat rumah. Mas Alfian dalam menutup aurat juga sama dengan informan yang lain pada saat bekerja selalu mengikuti anjuran dari pihak Gojek. Mas Alfian mengaku bahwa ia tidak menjalankan ibadah sholat sunnah maupun puasa sunnah, dan juga tidak mengikuti pengajian. Berdasarkan pengakuannya, dulu pernah mengikuti, tetapi sekarang sibuk bekerja.⁴⁰

Bentuk-bentuk pemeliharaan agama para informan tersebut tidak jauh berbeda karena merupakan pemeliharaan agama yang bersifat umum. Apalagi ibadah fardhu seperti sholat, puasa, zakat hal itu merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap muslim. Oleh karena pemeliharaan agama dalam bentuk ini wajib hukumnya untuk dilaksanakan oleh para informan. Apabila informan mampu menjalankan ibadah sunnah maka akan mendapatkan pahala yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya selain itu mampu untuk menambah tingkat keimanan.

b. Pemeliharaan Jiwa (*Hifdz al-Nafs*)

Islam memerintahkan agar setiap manusia untuk memelihara jiwa demi kelangsungan hidup. Sehingga setiap manusia harus melakukan usaha untuk menjamin kehidupannya yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kesehatan. Empat kebutuhan ini merupakan kebutuhan pokok manusia setelah agama yang harus dipenuhi guna mewujudkan keberlangsungan hidup manusia di dunia dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Seperti yang

⁴⁰ Alfian Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

disebutkan Mas Munir bahwa ia telah memenuhi kebutuhan makanan dan pakaian. Mas Munir dalam pemenuhan kebutuhan makanan dilakukan dengan mengkonsumsi empat sehat lima sempurna dan biasanya makan tiga kali sehari. Ia sering makan atau jajan di luar rumah dan makan di rumah hanya pada saat sarapan saja. Mas Munir memiliki pakaian yang layak pakai dengan jumlah yang banyak yaitu lebih dari 10 potong dan membeli pakaian sebanyak tiga kali dalam setahun yaitu pada saat lebaran Idul Fitri dan ketika ingin membeli pakaian atau pada saat ada harga promo.⁴¹

Mas Munir menyebutkan bahwa kondisi rumah yang ia tempati masih layak untuk beberapa tahun ke depan, dengan fasilitas penerangan lampu yang sudah dialiri listrik, sumber air yang digunakan adalah sumur milik sendiri melalui pompa air listrik. Rumah tersebut memiliki dua kamar mandi yang berada di dalam rumah. Menurut informasi yang diperoleh mas Munir tidak mendaftarkan diri menjadi peserta asuransi Gojek. Mas Munir menjelaskan bahwa asuransi kesehatan seperti BPJS yang disediakan dari pihak Gojek ini tergantung pada drivernya sendiri didaftarkan atau tidak. Jadi ia tidak memiliki asuransi kesehatan baik dari pihak Gojek maupun yang lain. Hal ini dikarenakan adanya alasan yaitu menurutnya sama saja jika ditanggung Gojek prosesnya lama. Menurut mas Munir selama menjadi driver Gojek riwayat kesehatannya hanya mengalami pusing saja dan biasanya sembuh dalam sehari sampai dua hari, ia juga menjelaskan bahwa ia tidak pernah berobat jika sakitnya hanya pusing dan meriang, ketika sakit biasanya ia hanya membeli obat di warung.⁴²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh mas Fani pada saat diwawancara yang menyebutkan bahwa dalam pemeliharaan jiwa ia sehari makan tiga kali, jika Gojek ada promo bisa makan sampai dengan lima kali. Mas Fani memiliki pakaian yang baik dan layak pakai dengan

⁴¹ Ahmad Fauzul M., Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

⁴² Ahmad Fauzul M., Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

jumlah pakaian yang banyak yaitu lebih dari dua belas potong. Ia juga menyebutkan jika membeli pakaian pada saat lebaran saja dan rata-rata pakaiannya merupakan baju promo matahari. Rumah yang mas Fani tempati merupakan rumah orang tuanya dengan kondisi yang menurutnya aman, nyaman, dan masih bagus. Dinding rumahnya bercat biru hijau, lantai dengan keramik warna coklat, dan atapnya menggunakan atap cor karena akan dibuat lantai dua. Kemudian fasilitas rumah yaitu penerangan dengan lampu philip, memiliki jamban jongkok dan milik sendiri, sumber air adalah sumur sendiri yang sudah dengan menggunakan pompa air listrik.⁴³

Menurut keterangan yang diperoleh, mas Fani belum memiliki asuransi kesehatan, hal ini dapat dilihat dari ungkapannya bahwa sebenarnya dari Gojek sudah menyediakan asuransi untuk kesehatan tetapi ia belum ikut asuransi tersebut. Hal ini dikarenakan adanya suatu alasan yaitu ia mengaku bahwa jika mengikuti asuransi tersebut pendapatan perbulannya akan berkurang karena terpotong untuk membayar iuran asuransi. Akan tetapi ia menyadari bahwa asuransi kesehatan itu sangat penting dan dirinya mengaku salah karena tidak ikut serta dalam asuransi tersebut. Mas Fani menyampaikan bahwa selama bekerja menjadi driver Gojek belum pernah sakit.⁴⁴

Sedikit berbeda dengan yang diungkapkan oleh mas Ismail pada saat diwawancarai, bahwa dirinya merasa sudah tercukupi kebutuhan makanan, sandang, dan sudah terdaftar menjadi peserta asuransi. Mas Ismail menyebutkan bahwa ia sudah mampu sendiri untuk memenuhi kebutuhan makanannya, ia sering jajan di luar. Menurutnya ia mengkonsumsi apa saja yang terpenting halal untuk dikonsumsi. Mas Ismail memiliki pakaian yang sangat layak untuk digunakan dengan jumlah yang mencukupi bahkan berlebih. Sehingga ia berniat untuk menyumbangkan sebagian pakaiannya, tetapi belum

⁴³ Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

⁴⁴ Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

menemukan jalan.⁴⁵ Kemungkinan yang dimaksud dengan belum menemukan jalan ini adalah orang yang bersedia untuk menerima dan memakai pakaian bekas miliknya. Apalagi sekarang banyak orang yang merasa gengsi untuk memakai pakaian bekas orang lain, padahal masih dalam keadaan layak pakai.

Kondisi rumah mas Ismail masih layak untuk ditempati, dinding sudah terbuat dari batu bata, lantai sudah dengan ubin yang bagus, dan atas juga masih bagus. Begitupun dengan fasilitas rumah mas Ismail menyebutkan bahwa sumber air menggunakan air sumur sejak peninggalan neneknya, kakus aman tidak pernah mampet, selain itu juga penerangan sudah menggunakan lampu. Mas Ismail menyebutkan bahwa ia sudah memiliki asuransi kesehatan sendiri yaitu BPJS yang dibayarkan pabrik.⁴⁶ Selain itu mas Ismail menyebutkan bahwa riwayat kesehatannya selama menjadi driver baik dan tidak pernah sakit. Menurut ceritanya, ia selalu menjalani pekerjaan menjadi driver Gojek dengan *happy*. Biasanya hanya merasakan pusing sebentar yang dikarenakan terlalu lama terpapar matahari dan setelah itu hilang dengan sendiri. Mas Ismail juga menjelaskan bahwa ia tidak suka minum obat atau yang berbau kimia jadi ketika sakit ia hanya istirahat sebentar dan biasanya sakitnya hilang sendiri.⁴⁷

Hal tersebut seperti yang diungkapkan mas Khoiril yang juga merasa telah memenuhi kebutuhan makan, pakaian, dan terdaftar sebagai peserta asuransi kesehatan. Mas Khoiril menyebutkan bahwa ia mampu mencukupi kebutuhan makanannya dan tidak pernah merasa kelaparan dengan mengkonsumsi empat sehat lima sempurna. Selain itu ia juga memiliki pakaian yang layak pakai, mas Khoiril menjelaskan jika pakaiannya banyak yang tidak terpakai karena ia hanya menggunakan

⁴⁵ Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

⁴⁶ Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

⁴⁷ Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

pakaian yang ia sukai saja. Tempat tinggal yang mas Khoiril tempati memiliki lantai keramik semua dari depan sampai belakang, memiliki atap dari genting, dan dinding permanen. Begitupun dengan fasilitas rumah ia menyebutkan bahwa air minumnya dari air galon, penerangan menggunakan lampu LED, dan jamban berada di halaman rumah.⁴⁸

Seperti dengan mas Ismail, mas Khoiril telah memiliki asuransi kesehatan. Menurut penjelasannya, ia memiliki asuransi kesehatan yang diurus oleh orang tuanya. Selain itu ia menyebutkan bahwa ia juga memiliki asuransi kesehatan dari pihak Gojek. Asuransi tersebut berlaku apabila pada saat *nge-Gojek* terjadi kecelakaan ketika mengantar penumpang atau barang pihak Gojek akan menanggung, kecuali di luar aplikasi pihak Gojek tidak akan menanggung. Menurut mas Khoiril riwayat kesehatannya selama dua tahun lebih menjadi driver Gojek tidak pernah sakit yang awalnya sering sakit karena harus beradaptasi dengan cuaca. Ia menyebutkan bahwa terakhir sakit waktu di rumah sakit selama 10 hari dan menjalani operasi, setelah itu tidak pernah sakit sampai dengan sekarang. Ia juga mengungkapkan bahwa jika sakit hanya merasakan pusing dan sembuh dalam waktu satu hari. Ia tidak pernah berobat dan hanya minum obat dari warung.⁴⁹

Sama halnya juga yang disebutkan mas Andi bahwa ia sudah mencukupi kebutuhan makanan dengan mengonsumsi empat sehat lima sempurna. Begitupun juga dengan kondisi pakaian yang ia miliki yaitu normal seperti pada umumnya dengan jumlah lebih dari dua belas potong. Ia mengakui bahwa pakaiannya jarang dipakai, yang ia gunakan adalah pakaian yang itu-itu saja agar jadi satu yang rusak sehingga apabila sudah tidak layak pakai akan digunakan untuk kain lap oleh ibunya. Mas Andi menyebutkan bahwa kondisi rumahnya normal dengan lantai keramik, dinding tembok, dan atap

⁴⁸ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

⁴⁹ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

genteng. Begitupun dengan fasilitas yang ada di rumahnya yaitu sumber air sumur, penerangan listrik, dan jamban pada umumnya.⁵⁰

Menurut penjelasan mas Andi, pihak Gojek tidak menyediakan asuransi kesehatan dan hal ini berbanding terbalik dengan yang diungkapkan mas Munir yang sudah disebutkan di atas. Akan tetapi ia pribadi sudah memiliki asuransi kesehatan dari pihak BPJS. Selanjutnya mas Andi menjelaskan bahwa pada pandemi covid-19 seperti ini, pihak driver memberikan bantuan tunai senilai Rp 1.400.000,00 kepada driver yang berstatus ODP atau yang sudah positif covid. Mas Andi menjelaskan selama menjadi driver Gojek riwayat kesehatannya baik-baik saja dan tidak ada masalah. Terkadang hanya demam, pusing dan masuk angin yang sembuhnya dalam dua sampai dengan tiga hari. Ia menyebutkan bahwa ia terkadang berobat dan terkadang tidak berobat.⁵¹

Berdasarkan penjelasan dari tiga informan tersebut dalam memelihara jiwa dari segi kesehatan dilakukan dengan menjadi peserta asuransi kesehatan. Asuransi dipandang sebagai pemberi manfaat kepada masyarakat dalam berobat ketika sakit. Tidak hanya itu tetapi juga bisa digunakan untuk mengecek bagaimana kondisi kesehatannya.

Berbeda dengan mas Agung yang belum memiliki asuransi kesehatan, karena menurutnya pihak Gojek hanya ada jaminan kecelakaan. Pemeliharaan jiwa dalam hal kebutuhan makanan diwujudkan dengan mengkonsumsi empat sehat lima sempurna tetapi ia menyebutkan bahwa bagian sempurna (kalsium) jarang, ia mengkonsumsi hanya ketika pergi ke alfamart atau indomart. Kemudian ia juga menyebutkan bahwa ia beserta keluarga mengkonsumsi beras 15 kg dalam sebulan.⁵²

⁵⁰ Andi Setiawan, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

⁵¹ Andi Setiawan, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

⁵² Agung Maulana, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

Kemudian dalam pemenuhan pakaian ia menyebutkan bahwa pakaiannya bagus dan layak pakai dengan jumlah lebih dari 12 potong. Rumah yang mas Agung tempati sudah ber dinding permanen, atap genting dan lantai keramik. Adapun fasilitas yang dimiliki yaitu air dari sumur, lampu led, dan kamar mandi di dalam rumah. Selama menjadi driver Gojek riwayat kesehatan mas Agung terkendali, biasanya hanya demam selama dua sampai tiga hari dan ia jarang berobat. Ia biasanya hanya istirahat total di rumah, tetapi jika dua sampai tiga hari demam belum turun dia baru akan ke dokter.⁵³

Hal ini sama dengan mas Affan yang juga belum memiliki asuransi kesehatan tetapi ia merasa telah mencukupi kebutuhan makanan dan pakaian. Kebutuhan makanan dipenuhi dengan mengkonsumsi empat sehat lima sempurna, sedangkan pakaian ia memiliki pakaian yang layak pakai dengan jumlah pakaian yang banyak di almari. Mas Affan menyebutkan bahwa rumah yang tempati memiliki kondisi yang layak dari segi dinding, atap, maupun lantainya dan juga ditambah dengan fasilitas rumah yang baik. Selama menjadi driver Gojek, mas Affan menyebutkan bahwa ia sehat dan jika sakit hanya sekedar meriang pusing.⁵⁴

Berbeda dengan mas Fahmi dalam pemenuhan makanan yang dipenuhi dengan sewajarnya, jika lapar ia akan makan di warung. Hal pakaian juga disebutkan bahwa pakaian yang dimiliki biasa, normal, dan tercukupi. Mas Fahmi menyebutkan bahwa ia membeli pakaian pada saat lebaran dan jika memiliki uang lebih. Ia menyebutkan bahwa pakaian yang dibawa di kos berjumlah 10 potong. Mas Fahmi menginformasikan jika ia bertempat tinggal di rumah yang sederhana ada genteng, dinding, dan berkeramik. Ia juga

⁵³ Agung Maulana, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

⁵⁴ M. Affan Noor, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 29 April 2020, transkrip wawancara 7.

mengungkapkan bahwa semua yang dimiliki sederhana dan berekonomi mampu.⁵⁵

Mas Fahmi menjelaskan jika pihak Gojek menyediakan asuransi, tetapi harus mendaftarkan diri dan ia tidak mendaftar jadi ia tidak memiliki asuransi kesehatan baik dari Gojek maupun pihak lain. Selama menjadi driver Gojek, mas Fahmi mengaku bahwa riwayat kesehatannya baik-baik saja, sakit paling hanya batuk dan pilek. Ia juga tidak pernah berobat dan dibiarkan sampai sembuh sendiri sekitar seminggu.⁵⁶

Sama halnya dengan mas Alfian yang juga mampu mencukupi kebutuhan makan sehari, ia menjelaskan bahwa setiap bulan keluarganya mengkonsumsi kurang lebih 25 kg beras untuk 4 orang selain itu juga mengkonsumsi empat sehat lima sempurna. Mas Alfian memiliki pakaian yang layak untuk dipakai dengan jumlah yang mencukupi. Begitupun juga dengan tempat tinggalnya yang layak huni yaitu dinding tembok, atap sudah termit, dan lantainya sudah berkeramik. Selain itu juga didukung dengan fasilitas rumah yang memadai yaitu sumber air pam sima, penerangan lampu, dan juga terdapat kaskus.⁵⁷

Berdasarkan penuturan mas Alfian, ia mengaku bahwa tidak memiliki asuransi kesehatan yang dikarenakan adanya suatu alasan yaitu menurutnya daripada harus membayar iuran perbulan, lebih baik uangnya ditabung saja untuk kebutuhan yang lain. Sehingga jika ia berobat menggunakan uangnya sendiri. Riwayat kesehatan mas Alfian selama menjadi driver Gojek sehat-sehat saja sakit hanya pusing dan meriang yang hanya berlangsung sehari.⁵⁸

⁵⁵ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

⁵⁶ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

⁵⁷ Alfian Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

⁵⁸ Alfian Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

Berdasarkan uraian penjelasan informan di atas pemeliharaan jiwa dalam hal kesehatan dengan memiliki asuransi kesehatan hanya dilakukan oleh tiga informan. Pemeliharaan jiwa dari segi pakaian, makanan, dan tempat tinggal informan dipenuhi dengan memiliki pakaian yang layak pakai dengan jumlah pakaian yang banyak yaitu lebih dari 12 potong, makan makanan bergizi seimbang yaitu empat sehat lima sempurna, tempat tinggal yang layak huni.

c. Pemeliharaan Akal (*Hifdz al-Aql*)

Pemeliharaan terhadap akal dapat ditempuh dengan menuntut ilmu yang bersifat formal maupun non-formal dan berbasis agama maupun tidak berbasis agama. Pendidikan menjadi faktor utama dalam pemeliharaan akal dalam masa ini. Pemeliharaan akal pada penelitian ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan terakhir informan. Berdasarkan penelitian kepada 9 informan, diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir yang dicapai oleh para informan sebagian besar adalah tingkat SMA/SMK/MA sederajat yaitu sebanyak 8 orang informan. Sementara 1 informan yaitu mas Andi menyebutkan bahwa ia lulusan SMP.⁵⁹

Hal ini tidak menjadi masalah bagi mereka untuk bergabung menjadi mitra Gojek, karena Gojek tidak memandang tingkat pendidikan yang dimiliki oleh mitranya. Semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk bisa menjadi mitra. Jadi bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan rendah masih dapat diterima sebagai mitra Gojek agar bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Pemeliharaan akal pada informan juga diwujudkan dengan pemilihan sekolah yang berbasis agama. Terdapat 2 informan yang memiliki tingkat pendidikan terakhir berbasis agama yaitu mas Khoiril yang menyebutkan bahwa ia lulusan Madrasah Aliyah TBS⁶⁰ dan mas Fahmi yang menyebutkan ia

⁵⁹ Andi Setiawan, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

⁶⁰ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

lulusan dari Madrasah Aliyah pada tahun 2016.⁶¹ Berbeda dengan 5 informan yang tingkat pendidikan terakhirnya berbasis kejuruan (SMK) yaitu mas Munir, mas Fani, mas Ismail, mas Agung, dan mas Alfian.

Selain itu 5 dari 9 informan dalam usaha pemeliharaan akal ditempuh dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu mas Fani, mas Khoiril, mas Agung, mas Affan, dan mas Fahmi. Mereka dalam hal ini berstatus mahasiswa yang berkuliah pada perguruan tinggi di Kudus. Seperti pengakuan mas Fani pada saat diwawancarai yang menyebutkan bahwa ia merupakan mahasiswa semester 6 di tehnik mesin UMK.⁶²

Menurut penjelasan para informan, pihak Gojek memberikan pelatihan atau training kepada para driver pada saat awal bergabung menjadi mitra yang berisi pengenalan atau pelatihan tata cara menggunakan aplikasi driver Gojek, tata tertib Gojek, cara menjalankan order, sistem kerja, dan bentuk pelayanan yang baik kepada *customer*. Pelatihan tersebut bermaksud untuk memberikan pemahaman dan kemudahan para mitra ketika bekerja. Pelatihan tersebut dilaksanakan ada yang berada di Kodim Kudus dan ada yang di kantor Gojek Kudus dengan lama waktu kurang lebih hanya dalam waktu 2 jam.⁶³

d. Pemeliharaan Keturunan (*Hifdz al-Nasl*)

Pemeliharaan keturunan termasuk ke dalam kebutuhan dasar manusia. Islam mensyariatkan pemeliharaan keturunan yang diwujudkan dengan pernikahan. Status perkawinan menunjukkan kemampuan seseorang dalam menjalin suatu hubungan untuk membentuk suatu keluarga. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa semua informan berstatus lajang dan belum menikah. Salah satunya yaitu mas Affan yang

⁶¹ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

⁶² Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

⁶³ Andi Setiawan, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

menyebutkan bahwa ia masih single.⁶⁴ Akan tetapi ada satu informan yang menyebutkan bahwa ia berencana akan menikah tahun depan, dan ia sudah bertunangan. Oleh sebab itu ia bekerja menjadi driver Gojek yang penghasilannya ditabung guna untuk biaya menikah.⁶⁵

Semua informan masih tinggal satu rumah bersama orang tua beserta saudaranya. Setiap informan memiliki cara masing-masing untuk menjaga hubungan atau keharmonisan dalam keluarganya, adapun cara informan yaitu antara lain dengan mengikuti atau hadir setiap ada acara keluarga, terkadang ketika informan ada waktu senggang ia akan berbincang-bincang dengan bapak dan ibunya untuk bertukar cerita.⁶⁶ Kemudian informan lain menyebutkan dengan cara menghormati dan mentaati perkataan orang tua.⁶⁷ Selain itu dapat juga dilakukan dengan selalu berkomunikasi, nonton tv bersama, main bersama, dan belajar bersama.⁶⁸ Informan lain juga menyebutkan kunci keharmonisan dalam keluarganya yaitu dengan bersikap jujur satu sama lain dan jika ada masalah dibicarakan bersama keluarga.⁶⁹

Berbeda dengan mas Ismail yang dalam menjaga hubungan keluarganya dengan mengirim pesan di grup whatsapp keluarga ketika sibuk dengan urusan masing-masing,⁷⁰ sedangkan mas Munir dengan sering meluangkan waktu bersama keluarga,⁷¹ dan memberikan perhatian yang lebih kepada keluarga, jika ada masalah

⁶⁴ M. Affan Noor, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 29 April 2020, transkrip wawancara 7.

⁶⁵ Alfian Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

⁶⁶ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

⁶⁷ Agung Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

⁶⁸ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

⁶⁹ Fani Zerio S, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

⁷⁰ Ismail, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

⁷¹ Ahmad Fauzul M, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

antar satu sama lain diselesaikan bersama.⁷² Mas Andi menyebutkan bahwa tidak ada cara khusus yang dilakukan, dan hanya melakukan kegiatannya di rumah secara normal dan biasa.⁷³

e. Pemeliharaan Harta (*Hifdz al-Mal*)

Pemeliharaan harta akan tercapai apabila seseorang memiliki pekerjaan yang halal, sehingga akan memperoleh pendapatan dari hasil bekerjanya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan menghindari jalan yang bathil. Para informan telah memiliki pekerjaan yaitu dengan menjadi driver Gojek. Diver Gojek merupakan salah satu pekerjaan yang disambut baik dan diminati oleh masyarakat di kabupaten Kudus sejak kehadirannya diresmikan oleh bupati Kudus. Banyak masyarakat yang memilih pekerjaan driver Gojek dijadikan sebagai sumber mencari nafkah.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dengan 9 informan, terdapat 3 informan mengaku bahwa pekerjaan menjadi driver Gojek dijadikan sebagai pekerjaan utama. Sehingga mereka tidak memiliki pekerjaan lain dan mereka menggantungkan hidup dari pendapatan menjadi driver Gojek. Kemudian 6 informan lainnya menjadikan pekerjaan driver Gojek sebagai pekerjaan sampingan. Seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Pekerjaan Utama Driver Gojek

No.	Nama	Pekerjaan	Pekerjaan Lain
1.	Ahmad Fauzul M	Utama	-
2.	Fani Zerio S	Sampingan	Mahasiswa
3.	Ismail	Sampingan	Karyawan Pabrik
4.	Khoiril Anwar	Sampingan	Mahasiswa
5.	Andi Setiawan	Utama	-

⁷² Alfian Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

⁷³ Andi Setiawan, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

6.	Agung Maulana	Sampingan	Mahasiswa dan bengkel las
7.	M. Affan Noor	Sampingan	Mahasiswa
8.	M. Wilda Fahmi	Sampingan	Mahasiswa
9.	Alfian Maulana	Utama	-

Sumber: Data Primer Oleh Peneliti, 2020

Mereka yang lebih memilih menjadi driver Gojek sebagai pekerjaan utama di antaranya adalah mas Munir, mas Andi, dan mas Alfian. Seperti yang disebutkan oleh mas Munir bahwa sementara ini tidak ada pekerjaan lain, hanya driver Gojek saja dengan alasan driver bisa bekerja dengan bebas tanpa adanya tekanan dari atasan seperti yang dirasakan oleh orang pada umumnya yang bekerja di pabrik walaupun di pabrik memperoleh pendapatan yang tetap. Pendapatan bersih yang mas Munir peroleh dalam sebulan sebesar Rp 1.000.000,00 sedangkan pendapatan kotornya Rp 1.800.000,00. Pendapatan tersebut digunakan untuk konsumsi sehari-hari, menurutnya dalam sebulan pengeluaran konsumsinya hampir sebesar Rp 800.000,00 yang dibagi sesuai proporsinya yaitu 50% untuk kebutuhan keluarga, 20% untuk kebutuhan sendiri, dan sisanya 30% disisihkan untuk ditabung.⁷⁴

Begitupun dengan mas Andi yang pekerjaan utamanya driver Gojek menyebutkan belum memiliki pekerjaan lain. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMP, sehingga ia kesulitan dalam mencari pekerjaan seperti di pabrik menjadi karyawan swasta. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang memberikan syarat tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki adalah minimal SMA sederajat. Selama sebulan bekerja mejadi driver Gojek, mas Andi dapat memperoleh pendapatan sekitar Rp 2.000.000,00

⁷⁴ Ahmad Fauzul M, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

dan pengeluaran dalam sebulan mencapai lebih dari Rp 1.000.000,00 yang digunakan untuk keperluan pribadi.⁷⁵

Berbeda dengan mas Alfian yang menjadikan driver Gojek sebagai pekerjaan utama dikarenakan tidak terikat waktu, dapat mengatur waktu bekerja dan hari liburnya sendiri tanpa harus ada jadwal dari kantor ataupun menghubungi pihak kantor Gojek. Mas Alfian menyebutkan pendapatan yang diperoleh ketika pandemi covid-19 ini mengaku tidak bisa mencapai seperti biasanya dikarenakan sepi orderan, hanya dapat mencapai Rp 1.500.000,00 dan jika ramai bisa mencapai lebih dari Rp 2.000.000,00.⁷⁶

Hal ini seperti yang diungkapkan mas Ismail yang menjelaskan bahwa sekarang ini pendapatan driver Gojek dalam fase menurun dikarenakan semakin banyaknya masyarakat yang bergabung menjadi driver. Sehingga insentif yang didapatkan sedikit tidak seperti dulu pada awal masuknya Gojek di Kudus. Dahulu awal bergabung menjadi mitra, mas Ismail dalam sebulan pendapatannya mampu mencapai Rp 3.000.000,00 karena insentifnya masih banyak sedangkan sekarang dalam sebulan hanya sekitar Rp 1.000.000,00. Mas Ismail menjelaskan jika pekerjaan driver Gojek yang ia lakukan ini merupakan pekerjaan sampingan. Sekarang ini mas Ismail juga bekerja menjadi karyawan di sebuah pabrik kopi di kabupaten Kudus. Akan tetapi ia menyebutkan bahwa sebelumnya, *nge-Gojek* merupakan pekerjaannya, karena dulu belum memiliki pekerjaan dan ia ingin sekali bekerja. Menurutnya menjadi driver ojek online merupakan pekerjaan yang mudah dilakukan baik persyaratannya maupun cara kerjanya dan di sisi lain ia juga senang jika berada di jalanan atau di luar rumah.⁷⁷

Kemudian 5 informan yang menjadikan pekerjaan driver Gojek sebagai sampingan, mereka

⁷⁵ Andi Setiawan, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 5.

⁷⁶ Alfian Maulana, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

⁷⁷ Ismail, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 24 April 2020, transkrip wawancara 3.

mayoritas mahasiswa yang terdiri dari 5 informan yaitu mas Fani, mas Aril, mas Agung, mas Affan dan mas Fahmi. Hal ini menjadi salah satu kelebihan dari Gojek yang waktu bekerjanya sangat fleksibel sehingga mereka yang memiliki pekerjaan lain tidak terganggu waktu bekerjanya. Driver Gojek dapat menarik ojek ketika pekerjaan utamanya telah terselesaikan ataupun mereka yang mahasiswa tidak memiliki jam mata kuliah.

Informan driver yang menjadi mahasiswa lebih memilih driver Gojek sebagai pekerjaan sampingan karena beberapa alasan yaitu untuk mencari uang sendiri sehingga tidak merepotkan orang tua ataupun dapat membantu meringankan beban pengeluaran orang tua.⁷⁸ Selain itu terdapat satu informan mahasiswa yang menyebutkan bahwa alasan bekerja menjadi driver Gojek yaitu untuk menghindari agar ia tidak menjadi karyawan pabrik, karena menurutnya menjadi karyawan bukanlah *passion*-nya dan ia merupakan tipe orang yang tidak bisa diatur sehingga ia pasti akan dimarahi oleh atasan ketika bekerja.⁷⁹

Pendapatan driver Gojek dihitung perhari ketika bekerja, sama dengan tukang ojek pada umumnya. Seperti yang dijelaskan oleh mas Fani bahwa jika hari biasa sekitar Rp 100.000,00 kemudian pada saat ramai waktu ada promo bisa sampai dengan Rp 250.000,00. Berbeda jika sepi seperti bulan Ramadhan ini hanya mendapat Rp 30.000,00 sampai Rp 60.000,00. Apabila dihitung perbulan sekitar Rp 2.500.000,00. Total semua pengeluaran mas Fani hampir Rp 2.000.000,00 yang ia gunakan untuk keperluan makan, kuliah, diberikan kepada orang tua, biaya transportasi dan biaya kuota. Akan tetapi mas Fani tidak pernah lupa menyisihkan uangnya untuk ditabung, karena setiap malam setelah

⁷⁸ Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

⁷⁹ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

bekerja ia langsung setor sebagian penghasilannya ke rekening.⁸⁰

Selanjutnya mas Khoiril mahasiswa IAIN Kudus yang bekerja menjadi driver Gojek juga menyebutkan bahwa jika ia selalu berangkat nge-Gojek pendapatannya bisa mencapai Rp 3.500.000,00 dan jika jarang berangkat hanya mendapatkan Rp 2.000.000,00. Ia menjelaskan bahwa setiap bulan pengeluarannya digunakan untuk keperluannya sendiri yaitu membeli kuota sebesar Rp 150.000,00, bensin Rp 100.000,00, makanan Rp 200.000,00. Lebih lanjut mas Khoiril mengungkapkan bahwa biasanya ia dalam sehari jika tutup point bisa mencapai Rp 200.000,00. Jadi dalam seminggu ia bisa mengumpulkan uang Rp 1.400.000,00. Selain bekerja menjadi driver Gojek, mas Khoiril juga memiliki pekerjaan sampingan lain yaitu mengelola *online shop* desain kaos pagar nusa yang dipasarkan di salah satu aplikasi belanja online.⁸¹

Begitupun dengan informan lain yang juga memiliki pekerjaan lain yaitu mas Agung menjelaskan bahwa selain mahasiswa yang menjadi driver Gojek ia juga bekerja di bengkel las, sedangkan *nge-Gojek* hanya sampingan yang ia lakukan pada saat kuliah saja. Jadi ia hanya memperoleh pendapatan sekitar Rp 1.000.000,00 sedangkan pengeluaran perbulannya bisa mencapai Rp 700.000,00 yang ia gunakan untuk membeli kuota, bensin, jajan, rental ps, dan makan.⁸²

Sama halnya dengan mas Affan yang merupakan mahasiswa di Universitas Muria Kudus, *nge-Gojek* dilakukan untuk membantu orang tua agar bisa membiayai kuliahnya. Ia menyebutkan bahwa dalam sebulan pendapatannya bisa mencapai Rp 3.000.000,00.

⁸⁰ Fani Zerio Saputra, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

⁸¹ Khoiril Anwar, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 4.

⁸² Agung Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 6.

Pendapatan tersebut digunakan untuk ditabung sebagian dan keperluan sehari-hari yang hanya Rp 500.000,00.⁸³

Tidak jauh berbeda dengan mas Fahmi yang menyebutkan bahwa ia menjadi driver Gojek hanya sampingan. Ia memilih menjadi driver Gojek untuk menambah pemasukan uang, mencari pengalaman, dan mencari kesibukan. Selama satu bulan nge-Gojek, mas Fahmi menyebutkan jika ia bisa memperoleh pendapatan sekitar Rp 3.000.000,00. Pendapatan tersebut ditabung sebagian dan digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti makan, bensin, kuota internet, dan *top-up game*.⁸⁴

Penghasilan driver Gojek millennial tidak berdasarkan pada tingkat pendidikannya. Penghasilan diberlakukan sama walaupun ada driver Gojek yang tingkat pendidikannya rendah yaitu SMP. Pendapatan driver Gojek millennial diperoleh berdasarkan per trip orderan yang dijalankan setiap harinya. Adapun trip jarak dekat Go-Food seharga Rp 6.000,00 sedangkan Go-Ride seharga Rp 9.000,00. Akan tetapi terdapat sistem bagi hasil antara driver dengan pihak Gojek sebesar 20%. Jadi para driver tidak menerima seutuhnya trip orderan yang diperoleh, melainkan hanya menerima sebesar 80% dari trip yang diperoleh. Misalnya driver mendapatkan ongkos kirim Go-Food seharga Rp 6.000,00 maka akan dipotong 20%, jadi pihak driver hanya mendapatkan Rp 4.800,00 per orderan yang dijalankan. Begitupun dengan Go-Ride yang ongkos kirimnya seharga Rp 9.000,00 maka driver hanya mendapat Rp 7.200,00.⁸⁵

Selain itu pendapatan driver juga diperoleh dari bonus yang didapat ketika menjalankan orderan yaitu menggunakan sistem kejar poin. Jika driver mampu mengumpulkan 10 poin, driver akan mendapat bonus Rp 20.000,00. Apabila poin yang dicapai 15 poin, bonus yang didapat adalah Rp 25.000,00, sedangkan jika

⁸³ M. Affan Noor, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 29 April 2020, transkrip wawancara 7.

⁸⁴ M. Wilda Fahmi, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 28 April 2020, transkrip wawancara 8.

⁸⁵ Fani Zerio S, Driver Gojek Millennial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

mampu mengumpulkan sebanyak 20 poin akan mendapat tambahan bonus Rp 15.000,00.⁸⁶

Pemeliharaan harta informan dengan bekerja menjadi driver Gojek akan terwujud apabila memiliki alat penunjang. Alat transportasi merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh para driver Gojek. Hal ini dikarenakan alat transportasi sebagai modal utama dalam bekerja sebagai driver Gojek. Oleh karena itu alat transportasi akan mempermudah para driver untuk menyelesaikan pekerjaannya ketika mendapat orderan. Selain itu alat transportasi juga membantu mempermudah mobilitas sehari-hari untuk menjangkau sebuah tempat yang hendak dituju.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata sepeda motor yang informan miliki merupakan sepeda motor keluaran tahun yang masih dikategorikan muda. Sehingga kondisi fisik sepeda motornya masih bagus, mulus, dan terawat. Adapun sepeda motor yang dimiliki oleh para informan sebagian besar adalah bermerk Honda. Sepeda motor dengan keluaran tahun yang muda ini merupakan persyaratan dari pihak kantor Gojek untuk bisa bergabung menjadi mitra Gojek, yaitu motor dengan tahun pembuatan maksimal 8 tahun. Sehingga apabila seseorang mendaftar menjadi mitra Gojek pada tahun 2020, maka syarat motor yang didaftarkan adalah motor tahun pembuatan di atas tahun 2012.⁸⁷

Selain sepeda motor, juga dibutuhkan adanya *smartphone*. *Smartphone* merupakan telepon genggam yang dilengkapi dengan fitur yang memiliki kemampuan tinggi seperti sebuah komputer.⁸⁸ *Smartphone* juga merupakan alat penunjang bagi driver dalam bekerja yaitu berfungsi untuk menerima orderan yang dipesan

⁸⁶ Fani Zerio S, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

⁸⁷ *Syarat Tahun Motor Gojek Terbaru 2020*, 12 Mei, 2020. <https://ojekonline.co.id/>

⁸⁸ *Apa Itu Smartphone*, diakses 09 September, 2020. <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/mobile-app/pengertian-smartphone.html>

oleh *customer* melalui aplikasi. Semua informan telah memiliki *smartphone* yang digunakan untuk bekerja. *Smartphone* yang dimiliki oleh para informan berbeda-beda merk akan tetapi yang terpenting adalah harus sesuai dengan standart atau persyaratan yang ditentukan oleh pihak kantor Gojek yaitu untuk mendaftar menjadi mitra Gojek harus memiliki *smartphone* yang telah ditetapkan oleh pihak Gojek antara lain yaitu *smartphone* harus memiliki RAM (*Random Access Memory*) minimal 1 GB (*Gigabyte*) dan lebar layar minimal 5 inch.⁸⁹



⁸⁹ Ahmad Fauzul M., Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 1.

C. Analisis Data Penelitian

Hasil temuan penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan *maqashid syariah*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan pada driver Gojek millennial yang ada di kabupaten Kudus dalam persepektif *maqashid syariah* apakah sudah memenuhi atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menggunakan pedoman wawancara pada 9 informan, menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* informan berbeda-beda. Khususnya pada pemeliharaan agama, beberapa dari mereka ada yang menjalankan ibadah wajib saja dan ada juga yang diiringi dengan pelaksanaan ibadah sunnah.

1. Pemeliharaan Agama (*Hifdz Ad-Din*)

Manusia untuk mencapai kesejahteraan secara masalah yaitu dilakukan dengan memelihara agamanya. Hal ini merupakan kebutuhan *dharuriyat* yang harus dipenuhi dan berada pada urutan yang tertinggi. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”⁹⁰

Demikian lah tujuan dari penciptaan makhluk di muka bumi ini yaitu menyembah Allah SWT. Oleh karena itu Islam mengharamkan setiap muslim untuk murtad (keluar dari agama Islam). Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ

Artinya : “Barangsiapa yang mengganti agamanya, maka bunuhlah dia.”⁹¹

Itu semua ditegakkan agar tidak terjadi kerusakan pada agama seseorang. Secara sederhana pemeliharaan agama diwujudkan dengan pelaksanaan rukun Islam yang terdiri dari 5 komponen yaitu membaca syahadat,

⁹⁰ Alquran, Adz-Dzariyat at ay at 56, *Terjemah dan Tafsir Al-Quran*, 1200.

⁹¹ HR. Bukhari.

menjalankan sholat fardhu lima waktu, melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, membayar zakat, dan melaksanakan ibadah haji khusus orang yang berkemampuan.

Berdasarkan penelitian, para informan telah berusaha memelihara agama masing-masing dengan pemenuhan rukun Islam di antaranya yaitu menjalankan ibadah sholat fardhu, berpuasa pada bulan Ramadhan, dan membayar zakat. Semua informan belum mampu untuk menunaikan ibadah haji, hal ini dikarenakan mereka fokus bekerja untuk membiayai kehidupan sehari-hari terlebih dahulu dan untuk biaya menikah.

a. Informan pertama

Informan 1 dalam pemenuhan pemeliharaan agama belum maksimal, ini dapat dilihat dari hanya menjalankan ibadah yang bersifat wajib dan tidak menjalankan ibadah sunnah. Benar bahwa ibadah yang bersifat sunnah apabila tidak dikerjakan tidak akan mendapatkan dosa, akan tetapi alangkah lebih baik jika menjalankan ibadah yang bersifat sunnah juga. Manfaat dari ibadah sunnah itu sendiri menurut Ibn Hajar adalah dapat membantu untuk menyempurnakan ibadah fardhu yang masih kurang-kurang.⁹² Selain itu, informan 1 dalam menunaikan ibadah sholat fardhu khususnya sholat dzuhur tidak tepat waktu dan dilakukan di akhir batas waktu sholat dzuhur yaitu pada pukul 14.00 WIB karena harus mengambil orderan terlebih dahulu. Sehingga dalam hal ini tidak sesuai dengan prinsip *maqashid syariah*, karena perihal yang berkaitan dengan pemeliharaan agama pada dasarnya harus didahulukan atau ditempatkan pada urutan pertama.⁹³ Oleh sebab itu akan lebih baik apabila sholat fardhu dikerjakan terlebih dahulu dan meninggalkan pekerjaan, walaupun pelaksanaan sholat boleh kapan saja selama masih dalam waktu yang ditentukan.

⁹² M. Fauzi Rachman, *Wanita Yang Dirindukan Surga: Ibadah-Ibadah Khusus Wanita* (Bandung: Mizania, 2009), 101.

⁹³ Martini Dwi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam," *Islamic Economics Journal* 1 (2015), no. 1 : 53.

b. Informan kedua

Informan 2 pemenuhan pemeliharaan agamanya juga tidak terpenuhi sempurna. Hal ini dibuktikan dengan jarang melaksanakan ibadah sholat sunnah, tidak melaksanakan ibadah puasa sunnah dan tidak mengikuti kegiatan pengajian rutin. Ia dalam menjalankan ibadah puasa sunnah hanya pada saat ada keperluan saja. Begitupun dengan pengajian rutin, ia menyebutkan bahwa sekarang ini sudah tidak aktif lagi dalam pengajian rutin.⁹⁴ Pengajian sendiri pada dasarnya merupakan pendidikan spiritual yang dapat menambah ilmu tentang agama Islam, sehingga akan meningkatkan keimanan dan taqwa seseorang apabila diikuti dengan bersungguh-sungguh.

c. Informan ketiga

Informan tiga pemenuhan dalam hal aspek pemeliharaan agama sudah terpenuhi. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan ibadah wajib dan ibadah sunnah, baik sholat maupun puasa. Selain itu, ia tidak menganggap pekerjaan sebagai kewajiban utama yang harus dilakukan, sehingga ia lebih memilih meninggalkan pekerjaannya untuk melaksanakan sholat ketika adzan sudah berkumandang. Ia juga sering melaksanakan sholat sunnah rawatib, tidak mengabaikan ibadah puasa, baik puasa ramadhan maupun puasa sunnah. Ia menyadari bahwa puasa ramadhan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Selain itu juga selalu membayar zakat, baik zakat fitrah maupun zakat mal. Tidak hanya itu, ia juga sering mengikuti pengajian rutin yang waktu pelaksanaannya ba'da magrib hingga isya'. Ia juga telah berpakaian menutup aurat dalam kegiatan sehari-harinya maupun pada saat bekerja menarik Gojek. Adapun dalam berpakaian yaitu menggunakan jaket, celana panjang, dan bersepatu.

d. Informan keempat

Pemenuhan dalam aspek pemeliharaan agama belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini dibuktikan dengan

⁹⁴ Fani Zerio S, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 26 April 2020, transkrip wawancara 2.

tidak melaksanakan ibadah sholat sunnah. Pemeliharaan agama dalam ibadah sholat tidak hanya sebatas melaksanakan ibadah sholat fardhu saja, melainkan juga perlu diiringi dengan pelaksanaan ibadah sholat sunnah. Sholat sunnah bertujuan untuk menutupi atau menyempurnakan kekurangan dari ibadah sholat fardhu yang belum sempurna. Tetapi ia melaksanakan ibadah puasa sunnah pada bulan Muharram atau *Asyura*. Menurut hadits, puasa muharram atau *asyura* merupakan puasa yang paling utama setelah puasa ramadhan. Puasa pada bulan Muharram memiliki keutamaan luar biasa, karena puasa *Asyura* salah satu ibadah sunnah mua'akadah (sunnah yang sangat dianjurkan). Selain itu Rasulullah jarang meninggalkan puasa tersebut.⁹⁵

e. Informan kelima

Pemenuhan pemeliharaan agamanya tidak terpenuhi sempurna. Hal ini sama halnya dengan informan pertama yang hanya menjalankan ibadah wajib saja dan tidak melaksanakan ibadah sunnah yaitu sholat sunnah maupun puasa sunnah. Ia hanya menjalankan sholat fardhu saja. Akan tetapi yang membedakan antara informan pertama dengan informan kelima adalah tidak mengikuti pengajian rutin. Jadi dalam hal ini informan pertama dengan informan kelima jika dibandingkan, masih unggul informan pertama karena ia mengikuti pengajian rutin setiap hari Kamis. Sedangkan informan kelima tidak mengikuti pengajian.

f. Informan keenam

Informan keenam juga belum maksimal dalam pemeliharaan agamanya. Hal ini dilihat dari tidak melaksanakan ibadah sholat sunnah. Berdasarkan hal tersebut maka informan belum sepenuhnya memahami pemeliharaan agama dalam hal sholat sunnah. Apabila seseorang menunaikan sholat sunnah maka akan dihapuskan dosanya dan ditinggikan derajatnya. Selain

⁹⁵ Amirullah Syarbini dan Iis Nur'ani Afgandi, *Dahsyatnya Puasa Sunah Kunci Utama Meraih Sukses Dunia dan Akhirat* (Bandung: Ruang Kata, 2010), 94-95.

itu, akan selalu dekat dengan Rasulullah serta dikabulkan doanya.⁹⁶

g. Informan ketujuh

Informan ke tujuh, sudah terpenuhi pemeliharaan agamanya sama halnya dengan informan ketiga. Ini dilihat dari terpenuhinya indikator pemeliharaan agama mulai dari melaksanakan ibadah wajib maupun ibadah sunnah, membayar zakat, mengikuti pengajian, selain itu juga selalu berpakaian menutup aurat. Aurat sendiri merupakan bagian ia tubuh seseorang yang harus ditutupi dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain. Adapun aurat laki-laki baik pada waktu sholat maupun tidak sholat adalah bagian tubuh antara pusar sampai dengan bagian lutut.⁹⁷ Akan tetapi pengajian yang diikuti adalah pengajian sore hari pada saat bulan ramadhan di masjid biasa yang disebut kultum. Jadi dapat dikatakan bahwa mengikuti pengajian atau siraman rohani setahun sekali. Apalagi pada saat pandemi covid-19 seperti ini tidak diperbolehkan mengadakan kegiatan yang melibatkan banyak orang secara tatap muka, contohnya seperti kultum di masjid. Walaupun begitu informan masih berusaha untuk selalu hadir dalam kultum seperti itu daripada tidak sama sekali mengikuti pengajian.

h. Informan kedelapan

Informan ini dalam pemeliharaan agama belum memenuhi secara maksimal. Sama halnya dengan informan ke dua yang tidak melaksanakan ibadah puasa sunnah dan tidak mengikuti pengajian. Setiap informan memiliki karakter sendiri dalam menjalankan ibadahnya, maupun alasan mengapa tidak menjalankannya. Sehingga dalam urusan beribadah tidak bisa dipaksa oleh orang lain kecuali niat dari dalam dirinya sendiri.

i. Informan kesembilan

Informan 9 ini dalam pemeliharaan agama juga tidak sepenuhnya memenuhi. Ia jarang melaksanakan

⁹⁶ Muhammad Abduh Tuasikal, *Keutamaan Shalat Sunnah*, "Rumaysho.com", 11 Januari, 2012. <https://rumaysho.com/2184-keutamaan-sholat-sunnah.html>

⁹⁷ Muhammad Baqir, *Panduan Lengkap Ibadah Menurut Al-Qur'an, Al-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama* (Jakarta: Noura Books, 2015), 96.

ibadah sholat sunnah dan tidak mengikuti kegiatan pengajian rutin. Padahal dulu waktu kecil sering mengikuti tetapi sekarang tidak mengikuti karena sibuk kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada keseimbangan antara dunia dengan akhirat. Ia lebih mengedepankan dunia yaitu bekerja dibandingkan mencari ilmu agama, karena pada dasarnya untuk mencapai kesejahteraan hakiki menurut *maqashid syariah* adalah manusia harus menyeimbangkan antara dunia dengan akhirat masing-masing.

Sesuai penjelasan di atas maka dapat ditunjukkan bahwa dari 9 informan, hanya 2 informan yang memelihara agamanya dengan baik yaitu selain dengan pelaksanaan rukun Islam, kedua informan juga memelihara agama dengan melaksanakan ibadah sunnah baik puasa maupun sholat. Selain itu juga mengikuti kegiatan pengajian guna menambah ilmu agama dan keimanan kepada Allah SWT.

2. Pemeliharaan Jiwa (*Hifdz Al-Nafs*)

Setiap manusia diwajibkan untuk memelihara jiwanya dari rasa sakit, kelaparan, kehausan, dan penderitaan. Oleh karena itu setiap manusia harus memenuhi kebutuhan dasar di dunia yaitu makanan, pakaian, rumah, dan kesehatan. Empat kebutuhan tersebut merupakan penunjang bagi manusia guna mempertahankan kehidupannya di dunia. Pemeliharaan jiwa yang diwajibkan Islam ini merupakan suatu pendukung dalam mencapai kesejahteraan yang masalah yaitu memelihara agama. Hal ini dikarenakan apabila tidak ada jiwa-jiwa yang terpelihara maka agama tidak akan kokoh. Sehingga dapat dikatakan apabila seseorang tidak mampu mencukupi empat kebutuhan tersebut akan menjadi kesenjangan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, memperoleh hasil bahwa semua informan telah mampu memelihara jiwanya dengan baik dan maksimal. Ini dapat ditunjukkan dari pemenuhan kebutuhan makanan mereka. Hal ini dibuktikan bahwa mereka telah sanggup membiayai kehidupannya sendiri dengan bekerja menjadi driver Gojek. Mereka mencukupi kebutuhan makanan dengan mengkonsumsi makanan yang halal, empat sehat lima

sempurna serta makan makanan yang bergizi seimbang. Selain itu mereka merasa tercukupi dan tidak pernah merasa kelaparan.

Pemenuhan kebutuhan makanan termasuk dalam pemeliharaan jiwa, karena makanan sangat penting dan diperlukan oleh tubuh manusia. Melalui makanan, manusia akan mendapatkan energi untuk melakukan kegiatan, bergerak, aktivitas sehari-hari dan juga bekerja. Oleh karena itu makanan merupakan kebutuhan manusia yang harus terpenuhi untuk mempertahankan hidupnya. Sehingga manusia harus mencukupi asupan pangan yang bergizi dan sehat, hal ini juga berguna untuk mencapai tingkat kesehatan yang baik. Kekurangan asupan gizi akan mengakibatkan para informan menjadi kurang gizi sehingga lebih rentan terkena berbagai macam gangguan kesehatan dan penyakit. Sebaliknya, informan yang tercukupi kebutuhan asupan gizi dapat meningkatkan ketahanan fisiknya. Sehingga para informan dapat bekerja dengan maksimal.

Kemudian pemeliharaan jiwa dalam segi pakaian juga telah terpenuhi dengan sangat baik. Berdasarkan penelitian, para informan memiliki pakaian dengan kondisi yang sangat layak untuk dipakai. Mereka menyebutkan jika pakaiannya bagus dan banyak untuk digunakan secara bergantian yaitu lebih dari 12 potong. Sehingga dalam hal ini mereka telah memenuhi syariat Islam yaitu berpakaian. Mereka juga telah menyadari pentingnya berpakaian yaitu untuk melindungi tubuh dari paparan terik panas matahari, sengatan hewan, dan juga menutup aurat seperti halnya yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Selanjutnya pemeliharaan jiwa manusia dalam hal pemenuhan kebutuhan tempat tinggal juga terpenuhi dengan sangat baik. Tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, karena dengan memiliki tempat tinggal maka para informan dapat beristirahat, berkumpul bersama keluarga, melindungi diri dari panas dan hujan. Selain itu rumah juga dijadikan sebagai tempat beribadah untuk menjalankan ibadah sholat lima waktu, mengaji, dan ibadah-ibadah lain untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Rumah tinggal yang layak huni menentukan bahwa informan tergolong dalam keadaan

sejahtera atau tidak. Menurut BPS, tempat tinggal yang layak huni adalah rumah yang memiliki dinding permanen, lantai bukan tanah, dan atap yang layak. Tempat tinggal yang layak huni juga dapat dilihat dari fasilitas yang dimiliki yaitu memiliki jamban sendiri, alat penerangan, dan sumber air yang digunakan.⁹⁸

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa rumah para informan termasuk ke dalam kategori rumah layak huni. Hal ini dapat dilihat dari kondisi rumah masing-masing informan yang sudah baik yaitu memiliki dinding permanen yang terbuat dari batu bata, atap rumah yang layak terbuat dari genteng dan ada salah satu informan yang atap rumahnya cor, dan lantai rumah bukan tanah melainkan sudah keramik. Kemudian menurut fasilitas rumah juga telah terpenuhi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari alat penerangan rumah mereka seluruhnya sudah menggunakan lampu yang dialiri listrik, sumber air mereka seluruhnya adalah sumur milik sendiri dengan menggunakan bantuan pompa listrik, dan sudah memiliki kakus atau jamban sendiri.

Pemeliharaan jiwa dalam hal kesehatan informan dapat dilihat dari riwayat kesehatan para informan yang diperoleh melalui wawancara. Mereka selama bekerja menjadi driver Gojek jarang ataupun tidak pernah menderita sakit parah, mereka hanya mengalami kelelahan bekerja dikarenakan kepanasan dan kehujanan pada saat bekerja. Sehingga mereka sakit hanya mengalami demam, pusing, batuk dan pilek dikarenakan cuaca yang tidak menentu dan hal tersebut adalah wajar dialami oleh setiap manusia. Begitupun ketika mereka sakit, mereka hanya membutuhkan waktu 1-3 hari untuk sembuh dan waktu yang paling lama adalah sampai dengan satu minggu. Jadi dengan demikian mereka tergolong dalam kategori tidak gampang sakit dan kesehatan masih terjaga dikarenakan masih berjiwa muda. Pemenuhan kebutuhan kesehatan pada informan telah terpenuhi dengan baik, mereka mudah untuk memperoleh pelayanan dan fasilitas kesehatan ketika sakit. Mereka juga dapat menjangkau puskesmas ataupun rumah sakit ketika

⁹⁸ <https://www.BPS.com>

mereka sakit. Akan tetapi, jika mereka sakit yang tidak terlalu parah, mereka lebih memilih untuk membeli obat di warung ataupun apotik terdekat dan beristirahat di rumah hingga merasa baik.

3. Pemeliharaan Akal (*Hifdz Al-Aql*)

Akal merupakan ciptaan Allah SWT yang paling mulia bagi setiap makhluknya, karena akal dapat membedakan setiap makhluk dengan makhluk lainnya. Allah SWT menciptakan akal kepada manusia untuk dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Akal manusia yang diciptakan oleh Allah SWT haruslah dijaga, dipelihara dan digunakan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kerusakan atau kebodohan bagi dirinya dalam dunia ini seperti yang terjadi pada zaman jahilliyah dulu.

Oleh karena itu untuk memelihara akal pikiran, seseorang diwajibkan untuk menuntut ilmu yang dapat dilakukan dengan melalui bersekolah di lembaga pendidikan formal. Seperti yang disebutkan Al-Syatibi bahwa pemeliharaan akal dapat diwujudkan dengan melalui menuntut ilmu pengetahuan.⁹⁹ Sehingga seseorang belum dapat dikatakan sejahtera apabila ia tidak memelihara akal pikirannya. Kesejahteraan dari aspek pemeliharaan akal pikiran dalam penelitian ini diukur dari kualitas pendidikan formal yang ditempuh oleh informan. Kualitas pendidikan akan mempengaruhi keterampilan seseorang yang dibutuhkan saat bekerja.

Pendidikan sangatlah penting dan erat kaitannya dengan ilmu, baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Menuntut ilmu dalam agama Islam merupakan suatu hal yang wajib dilakukan bagi setiap umat, karena orang berilmu akan memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah SWT. Selain itu juga akan dihormati dan dipandang baik oleh masyarakat. Berdasarkan penelitian, 8 dari 9 informan telah terpenuhi pemeliharaan akalnya yaitu dengan pendidikan

⁹⁹ Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 5 (2016): 396.

terakhir SMA/SMK/MA sederajat sedangkan 1 informan belum terpenuhi karena, hanya berpendidikan terakhir SMP. Pendidikan terakhir SMP ini bisa terjadi dikarenakan adanya beberapa alasan seperti tidak adanya biaya ataupun alasan lain.

Selain itu 5 dari 9 informan merupakan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Maka dalam hal ini mereka masih sadar akan pentingnya pendidikan dan masih berkeinginan untuk belajar, walaupun wajib belajar yang diperintahkan Menteri Pendidikan adalah 12 tahun. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi integritas kepribadiannya. Kondisi yang seperti ini akan mempengaruhi kreativitas dan inovasi yang mereka miliki. Terdapat 2 informan yaitu mas Khoiril dan mas Fahmi bahwa pendidikan yang ditempuh adalah berbasis keagamaan baik pada waktu sekolah maupun kuliah. Hal ini terbukti bahwa ilmu agama pada zaman sekarang ini masih dibutuhkan oleh para generasi millennial.

4. Pemeliharaan Keturunan (*Hifdz Al-Nasl*)

Islam mensyariatkan dalam pemeliharaan keturunan diwujudkan dengan menikah. Seperti yang disebutkan Rasulullah:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ
بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ

Artinya: “Wahai para pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu menikah, maka hendaklah dia menikah. Dan barangsiapa yang tidak mampu, maka hendaklah dia melakukan puasa. Karena sesungguhnya puasa itu menjadi obat bagi dia.”

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud mampu yaitu mampu bertanggung jawab atas segala beban pernikahan.¹⁰⁰ Akan tetapi berdasarkan kenyataan, sebagian besar para

¹⁰⁰ Sri Handayani, *Dua Syarat Seseorang Dinyatakan Mampu Menikah*, “Republika.co.id,” 11 Februari, 2016. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/o2cup3282>.

informan belum mampu memenuhi. Hal ini dikarenakan para informan masih muda dan belum memiliki kemampuan untuk memegang tanggung jawab yang besar yaitu menjadi kepala keluarga baik dari segi psikis maupun non spikis. Hanya 1 informan yaitu mas Alfian yang menyebutkan bahwa tahun depan ia berencana melangsungkan pernikahan, dan ini sudah bertunangan.¹⁰¹

Hal ini berarti mas Alfian telah berusaha untuk menghindari zina yang ditempuh dengan merencanakan pernikahan dan mencari calon pasangan yang bertanggung jawab melalui penentuan kualitas pasangan. Hal ini berguna agar keturunan yang diperoleh kelak memiliki karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

5. Pemeliharaan Harta (*Hifdz Al-Mal*)

Harta juga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki, karena dengan harta manusia dapat bertahan hidup untuk mencukupi berbagai kebutuhan hidup seperti rumah, pakaian, makanan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pendukung lainnya. Seseorang yang sama sekali tidak memiliki harta, maka hidupnya akan selalu bergantung dengan bantuan orang lain. Sehingga dalam ini kualitas hidupnya dianggap belum mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, setiap manusia diwajibkan untuk memiliki harta dengan cara berusaha mendapatkannya melalui jalan bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam untuk bekal hidupnya di dunia. Selain itu manusia juga diharuskan untuk memelihara atau mengatur dan memanfaatkan harta dengan sebaik-baiknya. Pemeliharaan harta sangat penting agar harta yang dimiliki tidak terbuang sia-sia. Hal ini merupakan perintah Allah SWT yang melarang manusia untuk menghambur-hamburkan harta secara boros, karena manusia yang digunakan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa semua informan dalam hal pemeliharaan harta sudah terpenuhi yang dibuktikan dengan memiliki pekerjaan halal yang dilakukan yaitu menjadi

¹⁰¹ Alfian Maulana, Driver Gojek Millenial Kabupaten Kudus, wawancara oleh penulis, 1 Mei 2020, transkrip wawancara 9.

driver Gojek dengan bantuan alat penunjang yaitu sepeda motor dan *smartphone*. Kedua alat ini merupakan alat atau modal untuk mempermudah para driver menyelesaikan orderan. Tidak hanya itu, 3 dari 9 informan juga memiliki pekerjaan lain untuk menambah penghasilan yaitu mas Ismail, mas Khoiril, dan mas Agung. Pemeliharaan harta para informan juga diwujudkan dengan menyisihkan pendapatan setiap bulannya untuk ditabung. Selain itu 2 informan yaitu mas Ismail dan mas Andi tidak lupa untuk membayar zakat mal kepada orang yang wajib dizakati.

